PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NO. DAF AF 1186 /PER-UMP /2011
TANGGAL 29-03-2011

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI

(Studi Kasus Wajib Pajak Badan Dalam Negeri di Wilayah KPP Pratama Prabumulih)

SKRIPSI

OLEH :

NAMA : NUFUS SATRIA

NIM : 222007198

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2010 - 2011

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI

(Studi Kasus Wajib Pajak Badan Dalam Negeri di Wilayah KPP Pratama Prabumulih)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

NAMA : NUFUS SATRIA

NIM : 222007198

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2010 - 2011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	**: NUFUS SATRIA**
Nim	**: 222007198**
Jurusan	**: Akuntansi**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensi.

Palembang, 23 Februari 2011

METERAI TEMPEL
234F5AAF498220740
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Penulis

(Nufus Satria)

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**:FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI (Studi Kasus Wajib Pajak Badan Dalam Negeri di Wilayah KPP Pratama Prabumulih)**
Nama	**: NUFUS SATRIA**
NIM	**: 222007198**
Fakultas	**: Ekonomi**
Jurusan	**: Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	**: Perpajakan**

Diterima dan disyahkan
Pada tanggal,
Pembimbing,

(M. Basyaruddin,R, S.E., Ak., M.Si.)

Mengetahui
Dekan
U.b Ketua Jurusan Akuntansi

(Drs. Sunardi, SE., M.Si)

MOTTO:

"Tekunilah agama, dunia akan datang dengan sendirinya".

"Harapan dan impian akan terwujud jika usaha, kesabaran, keyakinan dan doa terus bersama".

"Menjadi seseorang yang memiliki keterampilan serta kerangka berpikir, maka kita akan bisa melihat kesempatan yang muncul dan pergunakanlah kesempatan itu dengan sebaik-baiknya".

(Nufus Satria)

Kupersembahkan kepada:

- Sang pemilik hidup ini, Allah SWT
- Ayah tercinta
- Do'a, harapan, Ibunda tercinta
- Saudara-saudaraku, dan yang selalu menemaniku mumu, aku sayang kalian
- Sahabat-sahabat terbaikku
- Almamaterku (CA07)

PRAKATA

Assalamualaikum, WR, WB.

Alhamdulillahi Rabbil'Alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya penulisan skiripsi yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri" yang dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna menempuh Ujian Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Kepatuhan wajib pajak sangat dibutuhkan oleh seorang mahasiswa akuntansi karena, mahasiswa akuntansi secara ilmiah dipersiapkan untuk menjadi seorang yang akan ikut serta dalam pembangunan negara dengan memenuhi kewajiban membayar pajak dengan menjadi seorang wajib pajak, sehingga semakin tinggi pemahaman seorang mahasiswa akuntansi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak, maka semakin rendah bagi ia untuk melanggar aturan kepatuhan itu sendiri dan sebaliknya juga. Oleh karena itu, kepatuhan wajib pajak sangat dibutuhkan oleh mahasiswa akuntansi sebagai modal untuk ia terjun ke dunia kerja nantinya.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku (A.S Gupito) yang telah mendo'akan, membiyai, mendidik, memberi dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis. Bapak M. Basyaruddin,R, S.E., Ak., M.Si. Selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan petunjuk serta saran yang tulus

dan ikhlas, dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Saudara-saudaraku tersayang yang telah memberikan dorongan kepada penulis.

Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih itu ditujukan kepada:

1. Bapak H. M. Idris, SE., M. Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak H. Rosyadi, SE., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Sunardi, SE., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan selaku Pembimbing Akademik.
4. Ibu Welly, SE., M.Si Selaku Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak M. Basyaruddin,R, S.E., Ak., M.Si yang telah banyak membantu penulis baik dari saran, masukan, motivasi, dan do'a yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan bimbingan selama masa kuliah.
7. Elfira Lestari orang yang selalu menemaniku dan membantuku dalam pembuatan skripsi ini, terima kasih banyak atas kesabarannya.

8. Rekan-rekan mahasiswa akuntansi yang telah memberikan semangat, terkhusus untuk teman-teman CA07 dan adik-adik CA08.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama ini.

Penulis juga menyadari bahwa sebagai manusia banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu koreksi dan saran demi perbaikan skripsi ini akan diterima dengan senang hati dan lapang dada. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mampu menjadi tambahan bagi ilmu pengetahuan.

Waalaikum Salam WR, Wb.

Palembang, Februari 2011
Penulis,

NUFUS SATRIA

DAFTAR ISI

Halaman

DEPAN i
JUDUL ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii
PENGESAHAN SKRIPSI iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 8
B. Landasan Teori 11
1. Pengertian Pajak Penghasilan 11
2. Wajib Pajak Badan 11
a. Pengertian Wajib Pajak 11
b. Pengertian Badan 11
c. Pengertian Wajib Pajak Badan 12

3. Pengertian Tarif Pajak 12
a. Tarif tetap 13
b. Tarif Proposional 13
c. Tarif Progresif 13
d. Tarif Degresif 14
4. Kepatuhan Wajib Pajak 15
a. Kepatuhan Formal 15
b. Kepatuhan material 15
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Wajib Pajak 16
a. Faktor Ekonomi 16
b. Faktor Nonekonomi 17
C. Hipotesis 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 23
B. Tempat Penelitian 24
C. Operasionalisasi Variabel 24
D. Populasi dan Sampel 25
E. Data yang Diperlukan 26
F. Teknik Pengumpulan Data 27
G. Analisis Data dan Teknik Analisis 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 40
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian 40
a. Sejarah Singkat KPP Pratama Prabumulih 40
b. Visi, Misi, dan Tujuan KPP Pratama Prabumulih 43
2. Gambaran Karakteristik Responden 44

B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 44
1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas..... 44
2.Uji Normalitas..... 49
3.Uji Asumsi Klasik..... 50
4.Regresi Linier Berganda..... 54
5.Uji Koefisien Determinasi..... 56
6.Uji Korelasi..... 57
7.Uji Hipotesis..... 58
C. Pembahasan Hasil Penelitian..... 62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan..... 65
B. Saran..... 66

DAFTAR PUSTAKA..... 67
LAMPIRAN..... 69

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel III.1 : Operasionalisasi Variabel..... 24

Tabel IV.1 : Uji Validitas variabel Faktor Ekonomi..... 46

Tabel IV.2 : Uji Validitas variabel Faktor Nonekonomi..... 47

Tabel IV.3 : Uji Validitas Variabel Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan.....48

Tabel IV.4 : Hasil Uji Reliabilitas.....49

Tabel IV.5 : Hasil Uji Normalitas..... 50

Tabel IV.6 : Hasil Pengujian Multikolinieritas..... 51

Tabel IV.7 : Hasil Pengujian Autokorelasi..... 52

Tabel IV.8 : Hasil Uji regresi Berganda..... 54

Tabel IV.9 : Hasil Uji Koefisien Determinan..... 56

Tabel IV.10 : Hasil Uji F..... 59

Tabel IV.11 : Hasil Uji t..... 60

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1: Kuesioner 69
Lampiran 2: Data SPT Tahunan 72
Lampiran 3: Hasil Data SPSS 75
Lampiran 4: Surat Selesai Riset 100
Lampiran 5: Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi 102
Lampiran 6: Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi 103
Lampiran 7: Sertifikat Membaca Al-Qur'an 104
Lampiran 8: Sertifikat KKN UMP 105
Lampiran 9: Sertifikat lulus Toefl 106
Lampiran 10: Biodata Penulis 107

ABSTRAK

Nufus Satria/ 22 2007 198/ 2011/ **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Studi Kasus Wajib Pajak Badan Dalam Negeri di Wilayah KPP Pratama Prabumulih)** / Akuntansi, Perpajakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Berapa besarkah faktor ekonomi dan faktor nonekonomi berpengaruh secara bersama dan secara parsial terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri ? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh faktor ekonomi dan noekonomi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih kepada wajib pajak badan dalam negeri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan jumlah sampel 97 responden yang ditujukan kepada wajib pajak badan dalam negeri. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan mengirimkan kuesioner langsung kepada responden dan mengutipnya setelah jangka waktu dua minggu.

Model analisi data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan pengujian kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji signifikan dan parsial (uji-t), uji bersama-sama (uji-F) dan koefisien determinasi (R^2). *Descriptive Statistics* juga digunakan untuk membantu menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa faktor ekonomi dan nonekonomi berpengaruh signifikan positif terhadap ketidakpatuhan wajib pajak dalam negeri. Hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukan R *square* sebesar 0,376 yang berarti bahwa korelasi/hubungan antara faktor ekonomi dan faktor ekonomi dengan ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri mempunyai hubungan yang kuat sebesar 37,6%. Sedangkan secara parsial faktor ekonomi berpengaruh 37% terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri dan faktor nonekonomi berpengaruh 40,7% terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri.

Kata kunci: Faktor ekonomi, faktor nonekonomi, ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri.

ABSTRACT

Nufus Satria / 22 2007 198 / ***Factors that Influence the Disobedience of the Domestic Corporation Taxpayers(*** **Case Studies** ***the domestic corporation taxpayers at Pratama Internal Service Revenue in Prabumulih) /*** *Accounting, Tax.*

The problem of this study was how much the influence of the economics factor and non-economic factor both simultaneously and partially towards the disobedience of the domestic taxpayers. The objective of this study was to find out how much the influence of the economics factor and non-economic factors both simultaneously and partially towards the disobedience of the domestic taxpayers. This study was conducted at Pratama Internal Service Revenue in Prabumulih to the domestic corporation taxpayers.

This study used associative research with the total sample of 97 respondents which concern to the domestic corporation taxpayers. The data used in this study were using primary and secondary data. Primary data was collected by giving questionnaires to the respondents directly and quoting them in two weeks.

Technique of analyzing the data was using multiple linear regressions. The testing of quality of data used in this study was using normality test and heterocedastity test. The hypothesis testing used in this study was using significance and partial test (t-test) and simultaneous test (F-test) and coefficient of determination (R^2). Descriptive statistics was used to help analyzing the data by describing the data collected.

The result showed that economics factor and non-economic factor had positive significant influence towards the disobedience of the domestic taxpayers. The result of regression analysis totally showed that R square was 0.376 that means there was a strong correlation between economics factor and non-economic factor towards the disobedience of the domestic corporation taxpayers with the percentage of 37.6%. In partially, the economics factor had the influence of 37% towards the disobedience of the domestic corporation taxpayers while non-economic factor influenced it with the percentage of 40.7%.

Key words*: economics factor, non-economic factor, disobedience of the domestic corporation taxpayers.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber utama pendapatan di seluruh negara di belahan dunia. Pajak ditempatkan Indonesia sebagai penerimaan utama untuk memantapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Hasil pembayaran pajak dari masyarakat utamanya digunakan untuk membangun negara ini agar hasil pembangunan tersebut dapat dinikmati masyarakat. Pendapatan dari pajak juga digunakan untuk belanja negara yang bersifat rutin yang tentu saja ditujukan bagi kesejahteraan warga negara Republik Indonesia. Pentingnya peranan pajak bagi negara ini telah digambarkan dari uraian diatas. Maka dari itu, pemerintah sangat berupaya untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya dari penerimaan pajak ke dalam kas negara. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk dapat memaksimalkan masuknya uang ke dalam kas negara melalui pajak, antara lain dengan cara ekstensifikasi dan intensifikasi perpajakan melalui berbagai penyempurnaan peraturan-peraturan dari berbagai jenis pajak khususnya Pajak Negara (Pajak Pusat) seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPn) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Kesadaran Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya adalah hal yang sangat penting untuk dapat memaksimalkan penerimaan negara dari

sektor pajak. Reformasi di bidang perpajakan (*Tax Refom*) telah dilakukan oleh Pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1983 untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannnya yaitu membayar pajak, hal tersebut ditandai dengan berubahnya sistem perpajakan untuk penetapan dan pemungutan pajak yaitu dari *Official Assesment System* (fiskus yang menetapkan besarnya pajak) menjadi *Self Assesment System* (Wajib pajak yang menghitung, menetapkan dan melaporkan besarnya pajak terutang). Hal ini merupakan situasi yang sesuai bagi negara penganut Paham Demokrasi seperti Indonesia karena lebih meningkatkan keadilan dalam pengenaan pajak. Undang-undang Perpajakan yang baru telah dibuat oleh Pemerintah untuk memulai reformasi perpajakan ini, yaitu Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (PPh). Pajak Penghasilan (PPh) merupakan pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam satu tahun pajak.

Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan(PPh) tersebut menjadi suatu hal yang dinamis seiring bergantinya tahun. Hingga saat ini Undang-undang No.7 Tahun 1983 telah empat kali disempurnakan oleh undang-undang tentang Pajak Penghasilan (PPh), yaitu: 1) Undang-undang No. 7 Tahun 1991, 2) Undang-undang No. 10 Tahun 1994, 3) Undang-undang No. 17 Tahun 2000, 4) Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Dengan penyempurnaan Undang-undang tentang Pajak Penghasilan tersebut maka peraturan yang terdapat di dalam isi dari Undang-undang tersebut tentunya

mengalami perubahan pula salah satunya perubahan mengenai besarnya tarif pajak.

Setiap jenis pajak memiliki tarif yang berbeda, fungsi tarif itu sendiri adalah sebagai ukuran untuk menghitung besarnya pajak yang terutang. Tarif pajak biasanya berupa persentase tertentu yang digunakan untuk menghitung besarnya pajak tersebut (Siti, 2008:119). Pada UU No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan (PPh), jenis tarif Pajak Penghasilan Untuk Wajib Pajak yang berupa Badan dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT) pada tahun 2009 adalah tarif tunggal sebesar 28% dari Penghasilan Kena Pajak (PKP). Untuk tahun 2010 dan seterusnya, besarnya tarif pajak tersebut menurun hingga 25%. Kedua tarif tersebut mengalami penurunan dibandingkan tarif sebelumnya, yaitu 30% yang merupakan tarif tunggal yang juga merupakan perubahan dari jenis tarif progresif yang digunakan sebelum Undang-undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh). Jadi, besarnya tarif pajak dari tahun 2008 hingga tahun 2010 mengalami dua kali penurunan. Selain itu, tarif pajak bagi Wajib Pajak Badan dalam Negeri yang berupa Perseroan Terbatas (PT) yang sahamnya 40% diperdagangkan di bursa efek dikenakan tarif lebih rendah 5% dari tarif yang seharusnya. Undang-undang Pajak Penghasilan tahun 2008 juga mengatur tentang wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp. 50.000.000.000 akan mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif yang seharusnya berlaku dari penghasilan kena pajak atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp. 4.800.000.000. Perubahan tarif dan

adanya insentif tersebut akan mendorong wajib pajak badan dalam negeri untuk memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak yang benar-benar dapat dikategorikan sebagi wajib pajak yang patuh.

Penurunan tarif PPh ini dimaksudkan untuk mengimbangi tarif PPh yang berlaku di negara-negara tetangga yang relatif lebih rendah, meningkatkan daya saing di dalam negeri, mengurangi beban pajak dan menurunkan ketidakpatuhan wajib pajak. Salah satu aspek yang menjadi pertimbangan dalam menurunkan tarif pajak seperti ini adalah aspek ketidakpatuhan wajib pajak karena dengan adanya keringanan berupa penurunan tarif pajak serta adanya kebijakan-kebijakan yang dinilai meringankan wajib pajak sehingga para wajib pajak diharapkan tidak menghindar dari tanggungjawabnya sebagai warga negara yang baik dan tingkat ketidakpatuhan akan menurun.

Masalah ketidakpatuhan wajib pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan wajib pajak merupakan hal yang sangat penting, hal ini tentu saja disebabkan adanya ketidakpatuhan secara bersama yang menimbulkan suatu upaya dalam rangka penghindaran pajak baik dengan cara-cara legal (*tax avoidance*) maupun dengan cara-cara yang ilegal (*tax evasion*) yang pada akhirnya nanti akan menyebabkan terhambatnya penerimaan uang ke dalam kas negara. Menurut Hamudunia (2008) bahwa kepatuhan wajib pajak badan dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan nonekonomi. Data wajib pajak badan yang diperoleh dari KPP Pratama Prabumulih yaitu jumlah badan usaha yang telah terdaftar menjadi wajib pajak

sebanyak 3805 badan usaha namun hanya 901 perusahaan yang patuh membayar pajak pada tahun 2009 di KPP Pratama Prabumulih, berarti terdapat 2904 Perusahaan yang tidak patuh dalam memenuhi kewajibannya sebagai WP.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keketidakpatuhan wajib pajak masih sangat besar, padahal sesungguhnya tarif pajak telah dirubah oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mengurangi ketidakpatuhan karena pemerintah menilai perubahan tersebut akan meringankan wajib pajak, khususnya wajib pajak badan. Fenomena ketidakpatuhan wajib pajak tersebut di tengah berubahnya tarif Pajak Penghasilan membuat penulis tertarik untuk mengetahui berapa besar pengaruh faktor ekonomi dan nonekonomi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri karena faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan adalah faktor ekonomi dan nonekonomi. Penelitian ini hanya akan dilakukan pada wajib pajak badan dalam negeri di wilayah Prabumulih yang dikategorikan wajib pajak yang tidakpatuh. agar penulis dapat mengetahui berapa besar faktor ekonomi dan nonekonomi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri ditengah menurunnya tarif pajak. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul " **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri** (Studi Kasus Wajib Pajak Badan Dalam Negeri di Wilayah KPP Pratama Prabumulih)".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Berapa besarkah faktor ekonomi dan faktor nonekonomi berpengaruh secara bersama terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri ?
2. Berapa besarkah faktor ekonomi dan faktor nonekonomi berpengaruh secara parsial terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor ekonomi dan faktor nonekonomi secara bersama terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor ekonomi dan faktor nonekonomi secara parsial terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. **Bagi Penulis**
   a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perpajakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

b. Sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek yang dilakukan oleh Fiskus di KPP Prabumulih.

2. **Bagi wajib pajak badan dalam negeri di Daerah Prabumulih, Sumatera Selatan**

   Sebagai bahan masukan untuk Wajib Pajak agar lebih patuh dalam menjalani kewajibannya sebagai wajib pajak

3. **Bagi Almamater**

   Diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan pustaka dan ilmu pengetahuan sebagai bahan kajian dalam penelitian selanjutnya.

4. **Bagi kantor Derektorat Jendral Pajak**

   Diharapkan dijadikan masukan bagi Direktorat Jendral Pajak dalam mengambil kebijakan penyuluhan perpajakan dimasa yang akan datang khususnya tentang Wajib Pajak Badan dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

pajak terutang adalah Peningkatan sosialisasi peraturan perpajakan secara efektif dan efisien, guna meningkatkan moral hazard wajib pajak khususnya muslim, bahwa pelaksanaan zakat dan pajak dapat bersamaan. Dan dalam menetapkan suatu kebijakan hendaknya dilakukan survey yang mendalam di lapangan, sosialisasi yang meluas dan juga adanya kebijakan yang jelas.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut menggunakan variabel independen factor internal dan eksternal, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independen factor ekonomi dan nonekonomi. Selain itu, objek penelitian sebelumnya adalah wajib pajak pribadi, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan adalah wajib pajak badan dalam negeri.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Fin-Fin (2007) dengan judul "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak studi kasus wajib pajak toko di daerah Baliwerti)". Rumusan masalahnya adalah faktor-faktor apa saja yang secara signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Variabel independen yang digunakan yaitu factor kesadaran, factor sikap rasional, lingkungan, dan sikap fiskus. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah semua faktor yang digunakan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak.

Persamaan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian tersebut dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti pada objek wajib

pajak badan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel independen yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen factor kesadaran, factor sikap rasional, lingkungan, dan sikap fiskus, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independen faktor ekonomi dan nonekonomi.

Penelitian sebelumnya berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Restoran di Surakarta telah dilakukan oleh Muhammad (2006). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi wajib pajak terhadap kepatuhan pembayaran dan hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pemungutan pajak restoran di Surakarta.

Tujuan penelitian tersebut adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak restoran di Kota Surakarta. Terdapat dua variable yang terdiri dari satu variable yang memiliki empat subvariabel yaitu kesadaran hukum, pelayanan, tingkat pendidikan, dan omset usaha dan variable independen dan kepatuhan adalah variable dependen. Data yang digunakan adalah data primer pengumpulan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pemilik beberapa restoran, rumah makan serta warung makan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib

pajak. Perbedaannya terletak pada penelitian sebelumnya dilakukan terhadap kepatuhan pembayaran pajak restoran, penelitian yang akan dilakukan adalah kepatuhan wajib pajak badan dalam negeri.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pajak Penghasilan (PPh)

Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap orang pribadi dan badan, berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh selama satu tahun pajak (Yustinus, 2009:7).

2. Wajib Pajak Badan

a. Pengertian Wajib pajak

Wajib pajak sebagai mana yang disebutkan dalam Undang-undang No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan adalah orang pribadi atau badan meliputi pembayar pajak, pemotong pajak dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Yustinus, 2009:19).

b. Pengertian Badan

Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang merupakan usaha maupun yang tidak melakukan usaha meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah

dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan. Organisasi masyarakat, organisasi sosial politik atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontarak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap. Pengertian badan ini tertera dalam Undang-undang No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan.

c. **Pengertian Wajib Pajak Badan**

Wajib Pajak Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang merupakan usaha maupun yang tidak melakukan usaha meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan. Organisasi masyarakat, organisasi sosial politik atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Yustinus, 2009:19).

3. **Pengertian Tarif pajak**

Tarif pajak adalah angka persentase sebagai dasar pengenaan pajak dan dapat digolongkan menjadi empat (Siti, 2008:14) yaitu:

a. Tarif tetap

Tarif tetap adalah tarif berupa angka yang tetap berapapun besarnya dasar pengenaan pajak.

Contoh:

Tarif Bea Meterai

b. Tarif Proporsional

adalah tarif pemungutan pajak yang menggunakan persentase tetap tanpa memperhatikan jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak. Dengan demikian semakin besar jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak, akan semakin besar pula jumlah pajak terutang (yang harus dibayar).

Contoh:

1) Untuk PPN terhadap barang kena pajak dikenakan tarif 10%

Jumlah	Tarif
Rp.500.000,-	10%
Rp.1.000.000,-	10%
Rp.5.000.000,-	10%
Rp.10.000.000,-	10%

2) Untuk PBB mengunakan tarif 0.5%
3) Untuk BPHTB menggunakan tarif 5%

c. Tarif Progressif

Tarif progressif Adalah tarif pemungutan pajak yang persentasenya semakin besar bila jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak juga semakin besar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG PERPUSTAKAAN

Contoh:

Untuk penghasilan	s/d Rp. 25.000.000	5%
Di atas Rp. 25.000.000	s/d Rp. 50.000.000	10%
Di atas Rp. 50.000.000	s/d Rp. 100.000.000	15%
Di atas Rp. 100.000.000	s/d Rp. 200.000.000	25%
Di atas Rp. 200.000.000		35%

d. Tarif degresif

Tarif pemungutan pajak yang persentasenya semakin kecil bila jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak semakin besar. Sekalipun persentasenya semakin kecil, tidak berarti jumlah pajak yang terutang menjadi kecil, tetapi bisa menjadi besar karena jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajaknya juga semakin besar. Tarif ini tidak pernah dipergunakan dalam praktik perundang-undangan perpajakan.

Contoh:

Untuk penghasilan	s/d Rp. 10.000.000	30%
Di atas Rp. 10.000.000	s/d Rp. 50.000.000	25%
Di atas Rp. 50.000.000		15%

Tarif Pajak yang berlaku untuk tahun 2009 adalah sebesar 28% dan untuk tahun 2010 dan seterusnya menurun kembali hingga menjadi tarif sebesar 25%. Tarif ini mengalami dua kali penurunan dari tahun 2008 yaitu dari sebesar 30%. Tarif ini dinyatakan pada Pasal 17 Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

4. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Safri (2006:148) kepatuhan perpajakan adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Menurut Safri (2006:148) terdapat 2 macam kepatuhan, yakni:

a. Kepatuhan formal

Kepatuhan formal adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan. Misalnya ketentuan batas waktu penyampaian surat pemberitahuan (SPT).

b. Kepatuhan material

Kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantif memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Wajib pajak yang memenuhi kepatuhan material adalah wajib pajak yang mengisi dengan jujur, lengkap dan benar surat pemberitahuan (SPT) sesuai ketentuan dan menyampaikannya ke KPP sebelum batas waktu berakhir, Kepatuhan materiil meliputi juga kepatuhan formal.

Menurut Elia (2007:34) terdapat 5 kriteria wajib pajak patuh, yaitu:

1) Benar dalam perhitungan pajak terhutang
2) Benar dalam pengisian formulir
3) Tepat waktu dalam menyampaikan SPT
4) Melakukan kewajibannnya dengan sukarela.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Wajib Pajak

Menurut Hamudunia (2008) faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan wajib pajak adalah:

a. Faktor ekonomi

Variabel-variabel yang dikenal sebagai faktor ekonomi yaitu:

1) Penghasilan sebelum pajak

Wajib pajak diasumsikan sebagai individu yang rasional dan memperoleh penghasilan yang jumlahnya tetap sehingga wajib pajak tersebut akan memilih berapa jumlah penghasilan yang akan dilaporkan pada kantor pajak.

2) Tarif pajak

Pada kondisi tingkat penghasilan rendah tarif pajak akan mendorong wajib pajak untuk melaporkan penghasilannya kepada administrasi pajak. Apabila tarif pajak penghasilan tinggi, maka wajib pajak cenderung untuk tidak melaporkan penghasilannya kepada kantor pajak.

3) Besarnya peluang untuk diperiksa

Probabilitas wajib pajak akan diperiksa adalah tingkat peluang satu wajib pajak akan diperiksa oleh administrasi perpajakan atau *audit rate*. Semakin tinggi *audit rate*, semakin tinggi peluang wajib pajak akan diperiksa. *Audit rate* yang tinggi akan membuat wajib

pajak cenderung untuk melaporkan sebagian besar dari penghasilannya ke kantor pajak.

4) Besarnya penalti (denda)

Penalti akan dikenakan apabila penghasilan yang dilaporkan oleh wajib pajak terdeteksi oleh administrsi perpajakan. Apabila penghasilan yang tidak dilaporkan terdeteksi, selain harus membayar pajak terutang dari penghasilan yang tidak dilaporkan wajib pajak juga harus membayar penalti, sebagian dari penghasilan yang tidak dilaporkan. Tingkat penalti berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak karena wajib pajak akan melakukan *under reporting* sepanjang penalti yang dikenakan masih lebih rendah dari pada penghasilan yang tidak dilaporkan.

b. Faktor nonekonomi

Menurut Hadi (2004) Faktor nonekonomi yang berpengaruh pada perilaku ketidakpatuhan wajib pajak antara lain :

1) Faktor kesadaran Perpajakan

Kesadaran perpajakan adalah kesadaran, kesungguhan dan keinginan WP untuk memenuhi kewajiban pajaknya yang ditunjukkan dalam pengertian WP terhadap fungsi pajak dan kesungguhan WP membayar pajak. Kesadaran dan pengetahuan ini perlu dipahami oleh WP. Kesadaran masyarakat tentang pajak. Persepsi sangat berpengaruh terhadap motivasi WP pada akhirnya

motivasi akan berpengaruh terhadap kepatuhan WP untuk membayar pajaknya.

Kesadaran dan kesungguhan membayar pajak merupakan salah satu aspek atau bagian kesadaran berwarga negara. Apabila kesadaran berwarganegara tinggi maka berarti pula moralitas perpajakn adalah tinggi.Kesadaran membayar pajak sebaliknya sangat dipengaruhi oleh efisiensi dan efektivitas kegiatan pemerintah. Apabila dalam melaksanakn kegiatan pemerintah atau dalam menggunakan uang negara banyak kebocoran korupsi dan penyelewengan lain, maka akan berakibat merosotnya moralitas (kesadaran dan kesungguhan) masyarakat. Penumbuhan sikap positif terhadap pajak ini, perlu dilakukan sejak dini pada masa usia dini,pada masa usia sekolah , kelompok remaja yang mempunyai kesadaran membayar pajak ini perlu dibentuk.

2) Faktor lingkungan WP berada

Lingkungan terdiri dari keluarga, teman, jaringan sosial dan perdagangan, nilai pelaksanaan pajak yang dihubungkan dan informasi tentang WP. Termasuk didalamnya jumlah nominal dan komposisi penghasilan dan pengeluaran WP, peraturan perpajakan yang diikuti dan syarat/permintaan biaya yang sesuai. Lingkungan yang mempengaruhi seseorang untuk *compliance* dan *non compliance* tidak dapat ditinjau hanya satu variabel penyebab dan hanya dipengaruhi oleh hanya satu variabel. Kidden dan Mc Ewen

melalui penelitian dan teori literatur mengidentifikasi enam variabel yang mendukung penyebab *compliance* dan *non compliance* WP yaitu koersi/ ancamannya, kepentingan diri sendiri, kebiasaan legitimasi dan transparansi, tekanan sosial informal, dan tingkat pengetahuan tentang peraturan. Keenam variabel ini berbaur dengan dominasinya masing-masing secara rumit untuk membentuk sosial yang berkaitan dengan tipe *compiance* dan *non compliance* WP.

3) Faktor hukum Pajak

"Hukum pajak merupakan keseluruhan dari peraturan-peraturan yang meliputi kewenangan pemerintah untuk mengambil kekayaan seseorang dan menyerahkannya kembali kepada masyarakat dengan melalui kas negara. Karena itu hukum pajak merupakan bagian dari hukum publik,yang mengatur hubungan hukum antara negara dan orang-orang /badan-badan (hukum) yang berkewajiban membayar pajak", (Nurmantu,2003:114).

Pemungutan pajak berdasar Undang-undang dengan peraturan pelaksanaan meliputi peraturan pemerintah, keputusan Presiden, Keputusan Menteri keuangan dan keputusan Direktur Jenderal Pajak serta surat Edaran Direktur jendral Pajak. Menurut pengertian hukum, bahwa setiap warga masyarakat dianggap mengetahui hukum, termasuk hukum yang mengatur tentang masalah perpajakan. Untuk mengetahui peraturan perpajakan,

dapat meminta keterangan informasi dan penjelasan kepada pihak fiskus atau petugas pajak sebagai bagian dari fungsi pembinaan dan pelayanan.

Secara teoritis untuk menumbuhkan sikap positif tentang suatu hal harus bermula dari adanya pengetahuan tentang hal tersebut. Di negara maju yang partisipasi rakyatnya sudah tinggi dalam membayar pajak, upaya pemberitahuan tentang pajak dilakukan dengan gencar, baik melalui media masa, buku panduan, informasi telepon dan sarana lainnya. Informasi pajak yang disampaikan sedapat mungkin harus menghindari joragan pajak, dan bahasa hukum yang sulit untuk dipahami oleh orang awam. Pengetahuan masyarakat yang terbatas terhadap peraturan pajak, sehingga menimbulkan kesalahpahaman bagi wajib pajak. Hal tersebut dimaksudkan sebagai kompleksitas dari peraturan perpajakan guna lebih memberikan kejelasan dan kepastian hukum pada setiap masalah perpajakan. Namun prosedur administrasi perpajakan selama ini sering dikritisi masyarakat terlalu birokratis bagi Direktorat Jendral Pajak dalam melakukan perubahan.

Hukum administrasi negara, yang termasuk hukum publik, sebagai rangkaian aturan hukum yang mengatur cara bagaimana alat-alat perlengkapan negara menjalankan tugasnya. Alat-alat administrasi negara dalam menjalankan tugasnya dengan sendirinya menimbulkan hubungan - hubungan yang disebut

hubungan hukum. Dengan adanya alat administrasi negara, maka tidak jarang terjadi perbuatan alat administrasi negara menyimpang dari peraturan hukum yang berlaku yang tendensinya dapat menimbulkan kerugian pada pihak administrasi. Sehubungan dengan ini, guna meningkatkan perlindungan hukum bagi penduduk, maka untuk penyelenggara tata pemerintah harus dipedomani dengan asas-asas umum pemerintah yang baik.

4) Faktor sikap fiskus/petugas pajak

Petugas pajak adalah pihak yang seharusnya menegakan aturan perpajakan. Petugas pajak diharapkan simpatik, bersifat membantu, mudah dihubungkan dan bekerja jujur. Tanpa ada perilaku yang simpatik dan kejujuran dalam bertugas didalam kalangan petugas pajak, maka sulit menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan kewajiban perpajakannya dalam hal ini membayar pajak. Tugas administrator perpajakan adalah untuk mengimplemen-tasikan kebijakan *self assessment* agar sasaran penerimaan perpajakan dapat tercapai.

Salah satu faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya motivasi wajib pajak adalah dipengaruhi oleh sikap pemeriksa pajak, dimana sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa setiap petugas pajak hendaknya harus mempunyai sikap jujur, bertanggung jawab, penuh pengertian, objektif, sopan/ tidak arogan, serta wajib menghindarkan diri dari perbuatan tercela.

Fiskus/ petugas pajak berkewajiban melakukan pembinaan, penyuluhan, pengawasan dan penindakan hukum supaya hak dan kewajiban perpajakan dilaksanakan dengan benar oleh wajib pajak atau WP pelaksana pemeriksaan dalam rangka menguji kepatuhan kewajiban perpajakan dilakukan dengan menelusuri kebenaran SPT, pembukuan atau pencatatan dan pemenuhan kewajiban perpajakan lainnya.

C. Hipotesis

1. H1: Faktor ekonomi dan nonekonomi tidak berpengaruh secara simultan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri.

   H2: Faktor ekonomi dan nonekonomi berpengaruh secara simultan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri.

2. H1: Faktor ekonomi dan nonekonomi tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri.

   H2: Faktor ekonomi dan nonekonomi berpengaruh secara parsial terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian jika dilihat dari tingkat eksplanasi ada 3 (tiga) macam (Sugiyono, 2004:11), yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian yang dilakuakn untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (*indevendent*) tanpa melihat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

   Penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan penelitian variabel tetapi yang untuk lebih dari satu atau lebih dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Assosiatif

   Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian asosiatif yaitu mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih, yakni mengetahui berapa besar pengaruh faktor ekonomi dan nonekonomi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak dalam negeri di KPP Pratama Prabumulih.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG PERPUSTAKAAN

B. Tempat Penelitian

Tempat yang akan dijadikan tempat penelitian oleh penulis adalah badan usaha dalam negeri yang terdaftar di KPP Pratama Daerah Prabumulih yang tidakpatuh, Sumatera Selatan tahun 2009, yang berjumlah 2904 Badan Usaha dalam negeri.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Faktor Ekonomi (X1)	Pertimbangan wajib pajak atas untung ruginya memenuhi kewajiban pajaknya, ditunjukkan dengan pertimbangan wajib pajak terhadap keuangannya..	• Penghasilan sebelum pajak • Tarif pajak • Besarnya peluang untuk diperiksa • Besarnya penalti (denda)	• Ordinal
2	Faktor Nonekonomi (X2)	tingkat pengetahuan dan pemahaman wajib pajak terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku.	• Faktor kesadaran Perpajakan • Faktor lingkungan WP berada • Faktor hukum Pajak • Faktor sikap fiskus/petugas pajak	• Ordinal
3	Ketidakpatuhan Wajib Pajak (Y)	WP yang tidak menjalankan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.	• Benar dalam perhitungan pajak terhutang • Benar dalam pengisian formulir • Tepat waktu dalam menyampaikan SPT • Melakukan kewajibannnya dengan sukarela	• Ordinal

Sumber: Penulis, 2011

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nur (2002:115), Populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Dari data yang penulis dapatkan di Kantor Pelayanan Pajak Prabumulih Sumatera Selatan, dapat diketahui bahwa populasi penelitian yang akan dilakukan adalah berjumlah 2904 badan usaha Dalam Negeri yang telah terdaftar sebagai wajib pajak di sebagai badan usaha yang dikategorikan belum patuh terhadap kewajiban perpajakan.

2. Sampel

Sampel akan diambil secara acak, untuk mengetahui jumlah sampel dapat digunakan rumus slovin (Husein, 2002:141), rumus slovin dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang dapat ditolerir, 10%

Jadi, sample yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{2904}{1 + (2904.0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{2904}{1 + (2904.0,01)}$$

$$n = \frac{2904}{1 + 29,04}$$

$$n = \frac{2904}{30,04}$$

$$n = 97$$

E. Data yang diperlukan

Menurut Nur (2004:146) dilihat dari cara memperoleh datanya, data terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara).
2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicata oleh orang lain).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang akan dibutuhkan yaitu berupa jawaban dari para responden yaitu para perwakilan badan usaha yang menyampaikan SPT-nya melalui mengisi kuisioner. Data sekunder akan diperoleh dari jumlah perusahaan yang Patuh dan belum patuh dari KPP Prabumulih, Sumatera Selatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Husein (2002:92-94), teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Angket (Kuesioner)

   Angket (Kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut.

2. Wawancara

   Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data . Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai.

3. Observasi

   Observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari si periset terhadap obyek risetnya, misalnya dalam melakukan eksperimen.

4. Tes

   Tes adalah salah satu cara mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses (*pre-test dan post-test)*.

5. Dokumentasi

   Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, digunakan teknik pengumpulan data berupa Kuisioner dengan cara memberikan kuisioner kepada Wajib Pajak

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Ragu-Ragu	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

2. Teknik Analisis

Teknis annalisis data yang digunakan untuk mengetahui bersarnya pengaruh factor ekonomi dan nonekonomi terhadap kepatuhan adalah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian yang akan dilakukan ini dibantu oleh *Statistical Program for Special Science* (SPSS). Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data yang mencangkup uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas dan uji asumsi klasik.

a. Uji Validitas

Uji validitas (*test of validity*) diketahui apakah alat pengukur yang telah disusun memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh indeks sejauh mana alat ukur mengukur apa yang benar-benar diukur.

Ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid (Sugiyono,2008:16), yaitu:

1) Korelasi dari item-item kuisioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% pada uji pertama).
2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif bahwa r bt (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r tabel.

Validitas alat pengukur dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pernyataan dengan alat bantu SPSS. Bila semua pernyataan yang disusun berdasarkan dimensi konsep bekorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, makan dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Teknik korelasi yang akan digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian yang akan digunakan ini valid dengan r bt lebih besar dari r tabel maka selanjutnya pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut diuji reliabilitasnya. Teknik perhitungan yang akan digunakan dalam penelitian yang akan digunakan kali ini adalah sebagai berikut:

1) Membagi item-item yang valid menjadi belahan dalam penelitian dengan cara yang dianbil adalah berdasarkan nomor genap ganjil. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
2) Skor masing-masing item pada tiap belahan masing-masing dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden, yaitu skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua.
3) Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan korelasi *product moment*.
4) Mencari angka reabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan cara mengkorelasikan angka yang diperoleh.

Uji reliabilitas dalam penelitian yang dilakukan ini juga menggunakan program SPSS dengan cara mengkorversikan skor ganjil dan skor genap.

c. Uji Normalitas

Menurut Dwi (2008:28) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau mendekati normal, pengujian normalitas pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, yaitu membandingkan hasil *Kolmogorof-Smirnov* tabel dengan ketentuan yaitu apabila nilai *Kolmogorof-Smirnov* hitung lebih besar dari nilai *Kolmogorof-Smirnov* tabel, maka distribusi data adalah normal dan sebaliknya jika nilai

Kolmogorof-Smirnov hitung lebih kecil dari nilai *Kolmogorof-Smirnov* tabel maka ditribusi data dapat diartikan tidak normal.

d. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diuji perlu diketahui apakah data melanggar asumsi dasar seperti *heterokedastisitas*, *autokorelasi* dan *multikonearitas*. Menurut Dwi (2008:109), parameter yang telah diestimasi dengan salah satu metode diatas kemudian akan diuji secara statistik untuk melihat apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Cara pengujian yang dapat dilakukan adalah dengan uji nilai t, uji nilai F dan *adjusted R-squared*. Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa setiap estimasi ekonometri harus dibersihkan dari penyimpangan terhadap asumsi dasar dan dalam studi ini, ketiga masalah tersebut akan dideteksi untuk setiap persamaan. Untuk memenuhi asumsi klasik, maka model persamaan regresi di atas terlebih dahulu akan dilakukan pengujian-pengujian:

1) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas tersebut. Apabila interpretasi ini dilanggar dengan terjadinya hubungan antar variabel bebas, maka timbulah gejala yang disebut multikolinearitas. Gejala ini dapat dideteksi dengan R_2 yang tinggi dan uji F yang signifikan, atau secara substansi

interpretasi yang meragukan. Sesunguhnya hal tersebut dapat dijadikan alat untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinearritas di dalam model regresi dengan cara sebagai berikut:

a) Melihat tabel *Collinearity Diagnostics* kolom *Dimension* adalah nilai *Eigenvalue* yang mendekati 0, artinya terdapat kolinea antar variabel, namun jika nilai *Condition Index* (CI) ternyata relatif kecil atau dibawah 10 hal ini akan meragukan bagi kita untuk mengambil kesimpulan apakah variabel tersebut terjadi kolinearitas.

b) Formulasi lain dengan melihat VIF dan *Tolerance* yang terjadi pada tabel *Coefficient* angka TOL mendekati 0 dan angka VIF jauh dari 1 berarti terjadi korelasi antar variabel bebas.

2) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada metode regresi terjadi ketidaksamaan suatu residual satu pengamatan kepada pengamatan lainnya. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam model yang bersifat *Best Linier Unbiassed Estimate* adalah Var $(u_1) = \sigma_2$ (konstan), semua residual atau *error* memiliki varians yang sama. Apabila varians tidak konstan atau berubah-ubah maka dapat disimpulkan telah terjadi gejala heterokedastisitas. Gejala heterokedastisitas dapat dideteksi dengan melihat R_2 yang sangat kecil, dan uji t yang tidak signifikan. Jika $\Theta > X^2(m-1)$, maka tolak

(a) Bila DW < d^L; berarti korelasi yang positif atau kecenderungan p=1;

(b) Bila $d^L \geq DW \geq du$; atau $4\text{-}du \leq DW\ 4\text{-}d^L$; kita tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa;

(c) Bila du < DW < d^L; berarti tidak ada korelasi positif maupun negatif, dan;

(d) Bila DW > $4\text{-}d^L$; berarti ada korelasi.

e. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungakan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, namun masih menunjukan hubungan yang linier. (Hasan,2005:253).

Persamaan regresi linier berganda adalan sebagai berikut:

$$Y = a + b^1X^1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri

X_1 = faktor ekonomi

X_2 = faktor nonekonomi

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi variabel X

f. Uji Determinasi

kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-varibel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 11.5. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikasi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan *t-test* dan *F-test* untuk menguji signifikansi variabel–variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R2) menunjukkan prosentase pengaruhsemua variabel independen terhadap variabel dependen.

Niai R2 berbeda antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.

g. Uji Korelasi

Koefesien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefesien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefesien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*)

hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefesien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefesien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah (dan sebaliknya). Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut (Sarwono:2006):

1) 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
2) >0 – 0,25: Korelasi sangat lemah
3) >0,25 – 0,5: Korelasi cukup
4) >0,5 – 0,75: Korelasi kuat
5) >0,75 – 0,99: Korelasi sangat kuat
6) 1: Korelasi sempurna

h. Uji Hipotesis

1) Pengujian hipotesis serentak (Uji-F)

   Menurut Hasan (2002:265) pengujian hipotesis serentak merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan B_1 dan B_2 serentak atau bersama-sama mempengaruhi Y.

2) Pengujian hipotesis individual (Uji-t)

Menurut Hasan (2005:267) pengujian hipotesis individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu b (B_1 atau B_2) yang memengaruhi Y. rumus uji-t dapat dinyatakan dalam hubungan sebagai berikut:

$$t^0 = \frac{b_i - B_i}{Sb_i} i = 2,3$$

Langkah- langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis

Formula hipotesis nol dan hipotesis alternatif:

1) H_0: Faktor ekonomi dan nonekonomi tidak berpengaruh secara simultan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri.

   H_0: Faktor ekonomi dan nonekonomi tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri.

2) H_a: Faktor ekonomi dan nonekonomi berpengaruh secara simultan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri.

   H_a: Faktor ekonomi dan nonekonomi berpengaruh secara parsial terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri.

Taraf nyata (α) beserta nilai t table

1) Tingkat signifikansi sebesar 5%.
2) Tarif nyata dalam t tabel ditentukan dengan derajat bebas (db)=n-k-1.
3) Taraf nyata beserta nilai F tabel.
4) Taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db)=n-k-1.

b. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila -t tabel $\leq$ t hitung $\leq$t tabel.

H_0 ditolak apabila -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel.

Berdasarkan probabilitas:

H_0 diterima jika nilai P *value* > 0,05.

H_0 ditolak jika nilai P *valuel* < 0,05.

c. Nilai uji statistik.

d. Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 diterima jika -t tabel $\leq$ t hitung $\leq$t tabel. H_0 ditolak apabila -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang merupakan institusi penting di negara ini dimana saat ini dipercaya mengumpulkan sekitar 80% dari dana APBN, ternyata mempunyai sejarah panjang sejak sebelum proklamasi kemerdekaan RI. Sejarah singkat DJP tersebut adalah sebagai berikut:

Organisasi Direktorat Jenderal Pajak pada mulanya merupakan perpaduan dari beberapa unit organisasi yaitu :

a. Jawatan Pajak yang bertugas melaksanakan pemungutan pajak berdasarkan perundang-undangan dan melakukan tugas pemeriksaan kas Bendaharawan Pemerintah;
b. Jawatan Lelang yang bertugas melakukan pelelangan terhadap barang-barang sitaan guna pelunasan piutang pajak Negara;
c. Jawatan Akuntan Pajak yang bertugas membantu Jawatan Pajak untuk melaksanakan pemeriksaan pajak terhadap pembukuan Wajib Pajak Badan; dan
d. Jawatan Pajak Hasil Bumi (Direktorat Iuran Pembangunan Daerah pada Ditjen Moneter) yang bertugas melakukan pungutan pajak hasil

bumi dan pajak atas tanah yang pada tahun 1963 dirubah menjadi Direktorat Pajak Hasil Bumi dan kemudian pada tahun 1965 berubah lagi menjadi Direktorat Iuran Pembangunan Daerah (IPEDA).

Dengan keputusan Presiden RI No. 12 tahun 1976 tanggal 27 Maret 1976, Direktorat Ipeda diserahkan dari Direktorat Jenderal Moneter kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 27 Desember 1985 melalui Undang-undang RI No. 12 tahun 1985 Direktorat IPEDA berganti nama menjadi Direktorat Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Demikian juga unit kantor di daerah yang semula bernama Inspeksi Ipeda diganti menjadi Inspeksi Pajak Bumi dan Bangunan, dan Kantor Dinas Luar Ipeda diganti menjadi Kantor Dinas Luar PBB.

Untuk mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di daerah, dibentuk beberapa kantor Inspektorat Daerah Pajak (ItDa) yaitu di Jakarta dan beberapa daerah seperti di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Indonesia Timur. Inspektorat Daerah ini kemudian menjadi Kanwil Ditjen Pajak (Kantor Wilayah) seperti yang ada sekarang ini. Tahun 1988 Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak terdiri dari satu sekretariat, 6 Direktorat dan 2 Pusat. Kemudian pada tahun 1994 Kantor Direktorat Jenderal Pajak terdiri dari 1 Sekretariat dan 8 Direktorat. Terakhir pada Desember 2006 berdasarkan PMK 131/PMK.01/2006, susunan organisasi Kantor Pusat DJP berubah kembali,terdiri dari 1 Sekretariat dan 12 Direktorat dan 1 Pusat yang dipimpin pejabat eselon II a.

Sedangkan unit kerja vertikal di daerah meliputi Kantor Wilayah DJP, Kantor Pelayanan Pajak (KPP), dan Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP). Saat ini terdapat 31 Kantor Wilayah DJP di seluruh Indonesia, yang dipimpin pejabat eselon II a.

KPP Baturaja dan KPPBB Baturaja membawahi kabupaten OKU Induk, Oku Timur, OKU Selatan, Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim. Sesuai dengan pasal 58 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.132/PMK.01/2006 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal derektorat jendral pajak, KPP Pratama mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan , pelayanan, dan pengawasan Wajib pajak dibidang Pajak Penghasilan, Pajak Bumi dan Bangunan serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, sejak berlakunya keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP- 159/PJ/2008 tentang penerapan organisasi, tata kerja dan saat mulai beroperasinya kantor wilayah Derektorat Jendral Pajak Sumatera Barat dan Jambi, Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Bengkulu dan Lampung, Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kalimantan Selatan dan Tengah, Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kalimantan Barat, serta kantor pelayanan pajak pratama dan kantor pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan dilingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Nanggroe Aceh Darussalam, Kantor Wilayah Direktorat

Jendral Pajak Sumatera Utara II, Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Sumatera Barat dan Jambi, Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Sumatera Selatan dan kepulauan Bangka Belitung, dan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Bengkulu dan Lampung yaitu pada tanggal 9 September 2008, maka terbentuklah KPP Pratama Prabumulih yang merupakan pecahan/ bentukan dari KPPBB Baturaja dan KPP Baturaja yang membawahi kota Prabumulih dan kabupaten Muara Enim.

Visi, Misi dan Motto Direktorat Jenderal Pajak

a. Visi

"Menjadi model pelayanan publik modern yang berintegrias, profesional dan dipercaya masyarakat."

b. Misi

"mengamankan penerimaan negara khususnya dari wilayah kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim dari sektor pajak secara efektif dan efisien sesuai dengan Undang- undang perpajakan yang berlaku."

c. Motto

1) Integritas

"Menjalankan tugas dan pekerjaan dengan selalu memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral, yang diterjemahkan dengan bertindak jujur, konsisten, dan menepati janji."

2) Professionalisme

"Memiliki kompetensi di bidang profesi dan menjalankan tugas dan pekerjaan sesuai dengan kompetensi, kewenangan, serta norma-norma profesi, etika dan sesuai dengan kompetensi, kewenangan, serta norma-norma profesi, etika dan sosial."

3) Inovasi

"Memiliki pemikiran yang bersifat terobosan dan/atau alternatif pemecahan masalah yang kreatif, dengan memperhatikan aturan dan norma yang berlaku."

4) Teamwork

"Memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan orang/pihak lain, serta membangun network untuk menunjang tugas dan pekerjaan."

2. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan dalam negeri yang telah disempel berdasarkan ketidakpatuhannya membayar pajak sebanyak 97 kuisioner yang telah disebarkan dan telah dikembalikan sebanyak 97 kuisioner.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengujian Data berdasarkan Validitas dan Reliabilitas

Pengujian data validitas dan reliabilitas data sangat mempengaruhi data dari hasil penelitian agar hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan

maka data yang akan dianalisis dan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian harus merupakan data yang valid dan reliabel maka dari itu sebelum dilakukan analisis data hendaknya dikumpulkan data terlebih dahulu setelah itu akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur yang digunakan, dalam hal ini kuesioner, sedangkan reliabilitas bertujuan untuk menunjuk sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

a. Pengujian Data Validitas

Sebelum kuisioner dipakai untuk mengumpulkan data primer, terlebih dahulu diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini uji validitas kuisioner dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment,* persamaanya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\left[n\sum X^2 - (\sum X)^2\right]\left[n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Product Moment* antara item instrumen yang digunakan dengan yang bersangkutan

X = Jumlah skor item instrumen yang digunakan

Y = Jumlah skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

N = Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows* dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total. Koefisien korelasi diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi product Moment. Dari hasil korelasi ini selanjutnya akan dicari nilai r_{tabel}. Menurut Sugiyono (2001:317) nilai r untuk N = 97 dengan taraf nyata **(α) = 5%** yaitu **0,198,** sedangkan menurut Syahri Alhusin (2003 : 341), jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, **Valid,** sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, **Tidak Valid**. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS *for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Variabel faktor ekonomi (X_1)

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item – item variabel faktor ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 1
Uji Validitas Skor Jawaban
Variabel Faktor Ekonomi (X_1)

No	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.442	0,198	Valid
2	0.492	0,198	Valid
3	0.696	0,198	Valid
4	0.424	0,198	Valid
5	0,584	0,198	Valid
6	0,588	0,198	Valid
7	0,436	0,198	Valid
8	0,548	0,198	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka

dapat disimpulkan untuk variabel X_1 (faktor ekonomi) semuanya valid pada taraf nyata (α) = 5%.

2) Variabel faktor nonekonomi (X_2)

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item – item variabel factor nonekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 2
Uji Validitas Skor Jawaban
Variabel Faktor Nonekonomi (X_2)

No	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.537	0,198	Valid
2	0.544	0,198	Valid
3	0.505	0,198	Valid
4	0.567	0,198	Valid
5	0.600	0,198	Valid
6	0.372	0,198	Valid
7	0.464	0,198	Valid
8	0.538	0,198	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka dapat disimpulkan untuk variabel X_2 (faktor nonekonomi) semuanya valid pada taraf nyata (α) = 5%, berarti semua item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

3) Variabel Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item – item variabel Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 3
Uji Validitas Skor Jawaban
Variabel Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y)

No	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.544	0,198	Valid
2	0.613	0,198	Valid
3	0.618	0,198	Valid
4	0.690	0,198	Valid
5	0.573	0,198	Valid
6	0.505	0,198	Valid
7	0.553	0,198	Valid
8	0.345	0,198	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka dapat disimpulkan untuk variabel Y (Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri) semuanya valid pada taraf nyata (α) = 5%, berarti semua item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terdapat item – item pertanyaan Variabel Faktor Ekonomi (X_1), Nonekonomi (X_2) dan Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y), penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach,* yaitu menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian dengan cara membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95 % atau tingkat signifikansi 5 %. Menurut Syahri (2003 : 360). Apabila dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach,* maka nilai r_{hitung} diwakili

Tabel IV. 5
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Sig	α
Faktor Ekonomi (X_1)	0,055	0,05
Faktor Nonekonomi (X_2)	0,200	0,05
Kepatuahan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y)	0,111	0,05

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Dari tabel Tests of Normality, menunjukan bahwa Variabel Faktor Ekonomi (X_1), Faktor Nonekonomi (X_2) dan Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y), semuanya memiliki nilai yang normal, dikarenakan nilai Sig > 0,05 yaitu Variabel Faktor Ekonomi (X_1) Sig (0,055) > 0,05, Faktor Nonekonomi (X_2) Sig (0,200) > 0,05 dan variabel Ketidakpatuahan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y) Sig (0,111) > 0,005. Hal ini mengambarkan bahwa hasil pengukuran menunjukkan penyebaran frekuensi nilai sesuai dengan kaidah kurva normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melihat apakah hasil regresi untuk model sudah memenuhi kriteria Best Linier Unbiased Estimator (BLUE) atau belum, maka perlu dilakukan beberapa pengujian terhadap pelanggaran asumsi klasik yang meliputi : Multikolinieritas, autokorelasi dan Heteroskedasitas.

a. Uji Multikolinieritas

Indikasi adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *R square* (R^2) yang tinggi dan nilai Uji F yang signifikan namun banyak koefisien dalam uji t yang mempunyai nilai tidak signifikan. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara mencari nilai *Variance Inflation Floor*(VIF) *yang* dibantu dengan program SPSS *for Windows* versi 16 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.919	1.088
X2	.919	1.088

a.Dependen Variable:Y

Sumber: Hasil Data Olahan, 2011

Dari tabel diatas, nilai VIF masing-masing variabel pada kolom *Collinearity Statistics* tidak ada yang melampaui nilai 5 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

b. Uji Autokorelasi

Pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan tehadap estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikansi tidak kuat. Jika nilai Durbin Watson (DW) hitung berada diantara du dan 4-du, maka tidak terjadi gejala autokorelasi pada model. Dengan menggunakan SPSS *for Windows* versi 16 dilakukan uji autokorelasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.613[a]	.376	.363	2.91022	2.277

a. Predictors: (Constant), Faktor Nonekonomi (X2), Faktor Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

Sumber: Hasil Data Olahan, 2011

DW	dL	Du	4-dL	4-du
2.277	1,6275	1,7116	2,3725	2,2884

Sumber: Hasil Data Olahan, 2011

Nilai dL dan du didapatkan dengan melihat tabel *Durbin Watson* dengan memperhatikan nilai α sebesar 0,05, jumlah data (N) sebanyak 97 serta jumlah variabel bebas (k) adalah 2. Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai *Durbin Watson* adalah 2,277 yang berarti nilai tersebut berada diantara nilai du dan 4-du jadi dapat disimpulkan

bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model dalam penelitian ini.

c. Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPERD) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scaterrplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah residual ($Y_{prediksi}$ - $Y_{sesungguhnya}$) yang telah diprediksi. Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau dengan kata lain terjadi homokedastisitas. Dari hasil pengolahan data dengan SPSS for Windows 16.00 diperoleh *Scatter plot* sebagai berikut :

Gambar IV. 1
Grafik Scatterplot

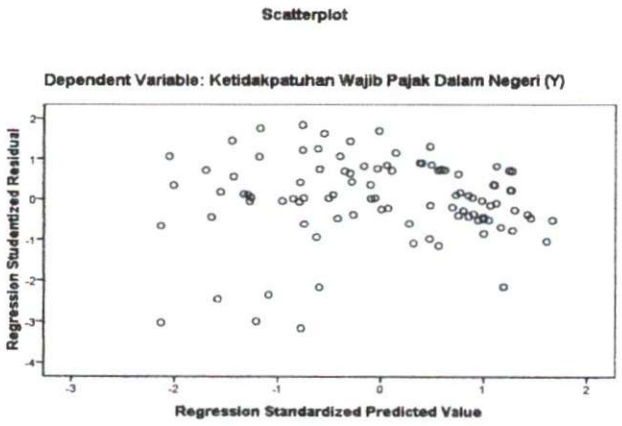

Dari gambar scatterplot, dapat dilihat titik – titik pada gambar menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung heterokedestisitas.

Dari hasil pengujian asumsi dasar ternyata data yang dipergunakan dalam penelitian ini dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas, autokolerasi, heterokedastisitas, serta normalitas data yang normal.

4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas yang lebih dari satu dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan uji hipotesis mengenai signifikansi antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat maka terlebih dahulu harus diketahui apakah sebuah model memiliki hubungan yang linier. Setelah melakukan analisis regresi dengan SPSS *for Windows* versi 16 maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	6.904	2.615		2.640	.010		
Faktor Ekonomi (X1)	.370	.085	.370	4.359	.000	.919	1.088
Faktor Nonekonomi (X2)	.407	.088	.395	4.645	.000	.919	1.088

a. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2011

Hasil uji regresi pada variabel factor ekonomi (X_1), factor nonekonomi (X_2) dan ketidakpatuhan wajib pajak dalam negeri (Y), dapat digambarkan persamaan regresi bergandanya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\mathbf{Y = 6{,}904 + 0{,}370}X_1 + \mathbf{0{,}407}X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa :

a. Koefisien Regresi Faktor Ekonomi (X_1)

Nilai koefisien factor ekonomi adalah sebesar 0,370 (37%), artinya jika ada peningkatan terhadap factor ekonomi (X_1) sebesar satuan , maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) sebesar 37%, sebaliknya jika ada penurunan terhadap factor ekonomi (X_1) sebesar satuan, maka akan ada penurunan kepatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) sebesar 37%.

b. Koefisien Faktor Nonekonomi (X_2)

Nilai koefisien regresi rekomendasi adalah sebesar 0,407 (40,7%), artinya jika ada peningkatan terhadap faktor nonekonomi (X_2) sebesar satuan, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) sebesar 40,7%, sebaliknya jika ada penurunan factor nonekonomi (X_2) terhadap sebesar satuan, maka akan ada penurunan kepatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) sebesar 40,7%.

5. Uji Koefisien Determinan

Koefisien atau uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-varibel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 16.00 diperoleh model summary sebagai berikut :

Tabel IV. 9
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.613[a]	.376	.363	2.91022	2.277

a. Predictors: (Constant), Faktor Nonekonomi (X2), Faktor Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Nilai R Square (R^2) sebesar 0,376 (37,6%), angka tersebut menggambarkan bahwa ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y), dapat dijelaskan oleh nilai factor ekonomi (X_1) dan factor nonekonomi (X_2), sedangkan sisanya 62,4% (100%-37,6%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hal ini

menggambarkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan model pada penelitian selanjutnya.

6. Uji Korelasi

Koefisien korelasi memiliki nilai antara lain -1 dan +1 (-1 <r+1).

a) Jika r bernilai positif maka variabel – variabel berkorelasi positif. Semakin dekat nilai r ke +1 semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.

b) Jika r bernilai negatif maka variabel – variabel berkorelasi negatif. Semakin dekat nilai r ke -1 semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.

c) Jika r bernilai nol maka variabel – variabel tidak menunjukkan korelasi.

d) Jika r bernilai +1 atau -1 maka variabel – variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif yang sempurna.

Dari tebel Model Summary (Tabel VI. 8) , dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) adalah sebesar 0,613 (61,3%), Sedangkan menurut Anto Dajan (2000 : 19), untuk menentukan keeratan hubungan atau korelasi antar variabel tersebut, maka diberikan nilai – nilai dari r sebagai patokan.

$r = 0$ tidak ada korelasi

$0 < r \leq 0{,}20$ korelasi sangat rendah

$0{,}20 < r \leq 0{,}40$ korelasi rendah

$0{,}40 < r \leq 0{,}70$ korelasi yang cukup berarti

$0,70 < r \leq 0,90$ korelasi yang tinggi, kuat

$0,90 < r \leq 1$ korelasi sangat tinggi, kuat sekali

$r = 1$ korelasi sempurna

Nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,613 berarti berada pada rage $0,40 < r \leq 0,70$ korelasi yang cukup berarti. Hal tersebut berarti bahwa Korelasi antara variabel factor ekonomi (X_1), nonekonomi (X_2) dan ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) adalah korelasi yang cukup berarti. Maksudnya jika ada peningkatan terhadap variabel factor ekonomi (X_1) dan factor nonekonomi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) dengan cukup berarti. Begitu juga sebaliknya, jika ada penurunan terhadap variabel factor ekonomi (X_1), factor nonekonomi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) dengan cukup berarti.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Bersama (Uji F)

Uji F adalah pengujian hipotesis secara bersama yang merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi linier berganda dengan seluruh variabel bebas yang ada dalam penelitian (X_1dan X_2) yang mempengaruhi variabel terikat (Y). Hasil untuk ujii F dengan mengunakan SPSS *for Windows* versi 16 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji F (Uji Bersama-sama)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479.553	2	239.776	28.311	.000[a]
	Residual	796.121	94	8.469		
	Total	1275.673	96			

a. Predictors: (Constant), Faktor Nonekonomi (X2), Faktor Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver. 16.00

Berdasarkan tabel Anova di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} untuk variable factor ekonomi (X1) dan factor nonekonomi (X_2) terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) adalah sebesar **28,311.** Sedangkan $\mathbf{F_{tabel}}$ dengan taraf nyata (α) = 5% dengan penyebut (n-k-1) = (97-2-1) dan pembilang (k = 2) adalah sebesar 3,09.

Menurut Syahri (2003 : 350), jika $F_{hitung} > Ft_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, Ho diterima dan Ha ditolak. Pada penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ (28,311 > 3,09), berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara Fakor ekonomi dan nonekonomi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Uji t (Parsial)

Untuk menguji hipotesis bahwa ada pengaruh antara faktor ekonomi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri uji t.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah pengamatan

r^2 = Koefisien determinasi

Tabel IV. 11

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.904	2.615		2.640	.010
Faktor Ekonomi (X1)	.370	.085	.370	4.359	.000
Faktor Nonekonomi (X2)	.407	.088	.395	4.645	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95 %, tingkat kesalahan (α) = 5 % = 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n – k 1 = (97– 2 – 1) adalah sebesar 1,98552. Menurut (Syahri,2003:355), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau - $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, Ho diterima dan Ha ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau - $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, Ha diterima dan Ho ditolak.

Berdasarkan tabel Coefficients di atas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel factor ekonomi (X_1) terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) adalah sebesar 4,359 hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ (4,359 > 1,98552). Oleh karena itu, ada pengaruh antara

factor ekonomi terhadap terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri, maka Ho ditolak dan Ha diterima dan factor nonekonomi (X_2) terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) adalah sebesar 4,645 hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ (4,645 > 1,98552). Oleh karena itu, ada pengaruh antara factor nonekonomi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Menarik Kesimpulan Uji t

Pengaruh secara parsial factor ekonomi (X_1) terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) ditunjukkan pada tabel IV. 11 adalah sebesar 0,370(37%) dan factor nonekonomi (X_2) terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) ditunjukkan pada tabel IV. 11 adalah sebesar 0,407(40,7%) .

Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa variabel Faktor ekonomi (X_1) terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) adalah sebesar 4,359 hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ (4,359 > 1,98552), maka Ho ditolak dan Ha diterima dan factor nonekonomi (X_1) terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri (Y) adalah sebesar 4,645 hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ (4,645 > 1,98552). Oleh karena itu, ada pengaruh antara Faktor nonekonomi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima yaitu secara parsial ada pengaruh signifikan antara factor ekonomi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri dan faktor nonekonomi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri .

C. Pembahasan

1. Uji F (Secara Bersama-sama)

H_1 : Faktor Ekonomi (X_1) dan Nonekonomi (X_2) Terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan komputer program Statistical Product and Service Solusion (SPSS release 16.00 for windows) diperoleh Nilai R Square (R2) sebesar 0.376 sebesar 37,6%. Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dipengaruhi factor ekonomi dan nonekonomi sedangkan variable lain yang mempengaruhi Y sebesar 62,4% (100%-37,6%) dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini mengambarkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan model pada penelitian selanjutnya.

Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai Fhitung yang dikemudian di bandingkan dengan menggunakan standar a signifikan 5% (0,05) bila signifikan nilai f hitung lebih besar dari nilai-niai signifikan (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima serta apabila Fhitung lebih kecil dari signifikan 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho ditolak apabila F t_{itung} > Ft_{tabel}

Ho diterima apabila F t_{itung} <Ft_{tabel}

Pada penelitian ini F t_{itung} (28,311) > F_{tabel} (3,09), berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara Faktor Ekonomi (X_1) dan Nonekonomi(X_2) terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y). Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 diterima yaitu secara simultan ada pengaruh signifikan antara Faktor Ekonomi (X_1) dan Nonekonomi(X_2) terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y).

2. Uji t (Secara Parsial)

H_2: Faktor Ekonomi (X1) terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y)

Pengaruh secara parsial nilai Faktor Ekonomi (X1) terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y) di tunjukan pada table IV. 11 sebesar 0,370, ini berarti nilai factor ekonomi memberi sumbangan yang efektif 37 % terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y) dapat dijelaskan oleh nilai Faktor Ekonomi (X1) sebesar 37%.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa untuk variabel nilai faktor ekonomi terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri diperoleh bahwa bahwa t_{hitung} (4,359) > t_{tabel} (1,98552), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 diterima yaitu secara parsial ada pengaruh secara signifikan

antara nilai faktor ekonomi terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri.

H_3: Faktor Nonekonomi (X2) terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y)

Pengaruh secara parsial nilai Faktor Nonekonomi (X2) terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y) ditunjukan pada table IV. 11 sebesar 0,407 ini berarti Faktor Nonekonomi memberi sumbangan yang efektif 40,7% terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y) dapat dijelaskan oleh nilai Faktor nonekonomi (X2) sebesar 40,7%. Faktor Ekonomi memiliki pengaruh yang positif terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial (ujit) diperoleh hasil untuk variable Faktor Nonekonomi (X_2) terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (Y) adalah sebesar 3,659 hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ (4,645 > 1,98552). Oleh karena itu, ada pengaruh antara Faktor Nonekonomi terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis 3 diterima yaitu secara parsial ada pengaruh secara signifikan antara nilai faktor nonekonomi terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil pengujian bersama (Uji F) pengaruh faktor ekonomi dan nonekonomi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri menunjukkan nilai F sebesar 28,311. Nilai F yang dihitung diketahui lebih besar dari F tabel yang mempunyai nilai sebesar 3,09 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti masing-masing variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat. Pengaruh faktor ekonomi dan nonekonomi secara simultan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak dalam negeri adalah sebesar 37,6%. sedangkan variable lain yang mempengaruhi ketidakpatuhan wajib pajak dalam negeri sebesar 62,4% (100%-37,6%) dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Secara parsial nilai Faktor Ekonomi terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri sebesar 0,370, ini berarti nilai faktor ekonomi memberi sumbangan yang efektif 37 % terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri. Variabel penelitian yang lain yaitu pengaruh secara parsial nilai Faktor Nonekonomi terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri sebesar 0,407 ini berarti Faktor Nonekonomi memberi sumbangan yang efektif 40,7% terhadap Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini menunjukan peranan faktor ekonomi dan nonekonomi berpengaruh positif terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan dalam negeri. Peranan faktor ekonomi dan nonekonomi dalam menurunkan tingkat ketidakpatuhan wajib pajak sangat berpengaruh, hal ini sangat perlu diperhatikan agar terjadi peningkatan kepatuhan apabila ketidakpatuhan menurun maka penerimaan Negara akan meningkat hal tersebut perlu diperhatikan tidak hanya oleh wajib pajak saja namun juga oleh perhatian para fiskus agar saling berfikir dan berusaha untuk memajukan Negara agar semua wajib pajak taat membayar pajak, sehingga tingkat ketidakpatuhan menurun dan tingkat kepatuhan meningkat maka penerimaan Negara akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Alhusin, Syahri, 2003. **Aplikasi Statistik Praktis Dengan SPSS 10**, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Anton Dajan. 2000. **Pengantar Metode Statistik**, Jilid 1, LP3ES, Jakarta.

Danang Wahyu Setyawan. 2009. **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi dalam Membayar Pajak Penghasilan**, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Skripsi tidak dipublikasikan).

Dwi Priyanto.2008. **Mandiri Belajar SPSS**, PT Buku Kita, Yogyakarta.

Elia Mustika. 2007. **Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya**, Tesis Universitas Hasanudin, Makasar, (Tesis tidak dipublikasikan).

Fin-Fin Novitasari. 2007. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak**.Skripsi Universitas Kristen Petra, (Skripsi tidak dipublikasikan).

Hadi, Tiono Kesuma. 2004. **Determin yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menerapkan Akuntansi Pajak**.Thesis Universitas Airlangga.

Hamudunia.2008. **Biaya Kepatuhan Pajak,** http://hamudunia.blogspot.com, Diakses tanggal 24 April 2010.

Husein Umar, 2002, **Metode Riset Bisnis**, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI, Jakarta.

Imam Buchori. 2009. **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Muslim (Studi kritis terhadap implementasi UU no. 38 tahun 1999 dan UU 17 tahun 2000)**, Jurnal Riset IAIN Sunan Ampel.

Liberti Pandiangan, 2007, **Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Beradasarkan UU Terbaru**, Elex Media Komputindo, Jakarta.

Hasan, Iqbal. 2005. **Statistik I (Statistik Deskriptif)**, Edisi kedua, Bumi Aksara, Jakarta.

Muhammad Syafiqurrahman. 2006. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Restoran di Surakarta,** http://sirine.uns.ac.id/penelitian.php?act=detail&idp=178. Diakses tanggal 05 Maret 2011.

Nan Lin, alih bahasa W. Gulo. 2000. **Metodologi Penelitian**, PT Grasindo, Jakarta.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2004. **Metodologi Penelitian Bisnis**, BPFE UI. Jakarta.

Prastowo,Yustinus. 2009. **Panduan Lengkap Pajak**, Raih Asa Sukses,Jakarta.

Republik Indonesia. 2008. **Undang-undang No.36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan**. Jakarta.

Safri Nurmantu. 2006. **Kepatuhan dalam Perpajakan**, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

sarwono, jonathan.2006. **Teori Analisis Korelasi.** http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm, Diakses tanggal 08 Februari 2011.

Siti Resmi. 2008. **Perpajakan Teori dan Kasus,** Edisi Keempat, penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2004**. Metodologi Penelitian Bisnis**, etakan 7, Penerbit CV. Alfabetha, Bandung.

KUISIONER

Bapak/Ibu Wajib Pajak Badan Yth,

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menyambut kuisioner saya. Saya adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah yang sedang melakukan penelitian berrkaitan dengan penyusunan Skripsi

Selanjutnya, Saya mengharapkan bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini. Saya menyadari bahwa waktu yang Bapak/Ibu miliki sangat terbatas namun besar harapan saya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan tersebut.

Kuisioner ini digunakan hanya untuk keperluan akademis. Oleh karena itu, objektivitas dalam pengisiannya sangat saya harapkan. Demi kerahasiaan Identitas Bapak/ibu tidak akan dipublikasikan.

Besar harapan saya hasil penelitian ini akan membantu memberikan masukan baik praktek maupun kebijakan dalam instansi Bapak/ibu.

Peneliti,

Nufus Satria

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
PERPUSTAKAAN

PETUNJUK

1. Mohon diisi terlebih dahulu data responden.
2. Pilih salah satu kolom yang tersedia dan tandai dengan tanda cek (√).

KETERANGAN

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

KUISIONER PENELITIAN

A. Faktor Ekonomi (X_1)

No.	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Besarnya laba yang anda peroleh mendorong anda untuk semakin tidak taat membayar pajak.					
2	Anda sudah membandingkan antara kerugian membayar pajak dengan resiko keuntungan tidak membayar pajak					
3	Tarif pajak yang sekarang membuat anda merasa lebih berat untuk membayar pajak.					
4	*Tarif pajak yang sekarang membuat anda* terdorong untuk semakin tidak taat membayar pajak					
5	Dengan adanya pemeriksaan pajak membuat anda untuk tidak melaporkan pajak secara benar.					
6	Pemeriksaan pajak tidak mentaati aturan tentang kerahasiaan perusahaan					
7	Dengan adanya denda tidak membuat anda takut akan sanksi yang diberikan					
8	Dengan adanya denda pajak membuat anda tidak melaporkan dan menyetorkan pajak tepat waktu.					

B. Nonekonomi (X_2)

No.	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Anda memahami bahwa pajak tidak untuk membiayai pengeluaran umum Negara					
2	Anda membayar pajak tidak dengan kesungguhan hati					
3	Badan Usaha sekitar anda menaruh perhatian kepada saudara bila saudara tidak membayar pajak					
4	Anda tidak melaporkan pajak perusahaan secara benar karena anjuran dari badan usaha disekitar anda					
5	Anda merasa peraturan pajak belum seimbang antara hak dan kewajiban Wajib pajak					
6	Anda merasa bahwa peraturan perpajakan belum sesuai dengan kemampuan Badan Usaha					
7	Dalam hubungan dengan fiskus anda merasa bahwa fiskus selalu mencari – cari kesalahan ke WP					
8	Dalam hubungan dengan fiskus anda merasa fiskus sering meminta imbalan tambahan dalam menyelesaikan tugasnya					

C. Ketidakpatuhan Wajib Pajak (*Y*)

No.	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Anda belum benar dalam perhitungan pajak terhutang					
2	Anda belum taat dalam perhitungan pajak terhutang					
3	Dalam pengisian formulir anda mengisi data belum dengan benar					
4	Anda tidak teliti dalam pengisian formulir					
5	Anda belum taat dalam menyampaikan SPT					
6	Anda pernah terlambat dalam menyampaikan SPT					
7	Anda sudah melakukan kewajiban sebagai wajib pajak belum dengan sukarela					
8	Pajak yang anda bayar dilakukan belum dengan setulus hati					

TAHUN PAJAK	URAIAN	SPT TAHUNAN PPH BADAN				1770			1770-S			1770-SS	Tanda Terima	Jumlah	SPT TAHUNAN PPH PASAL 21			
		Balance	Tidak Balance	Tanda Terima	Jumlah	Balance	Tidak Balance	Jumlah	Balance	Tidak Balance	Jumlah	Jumlah			Balance	Tidak Balance	Tanda Terima	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) =3+4+5	(7)	(8)	(9) =7+8	(10)	(11)	(12) =10+11	(13)	(14)	(15) =9+12+13+14	(16)	(17)	(18)	(19) =16+17+18
2010	Nihil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0
	Kurang Bayar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
	Lebih Bayar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
	Jumlah (N+K+L)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0
	Mohon Tunda	.			0.									0.				0
	Setuju Tunda	.			0.									0.				0
2009	Nihil	559	0	0	559	94	0	94	3,725	3	3,728	9,859	66	13,747	0	0	0	0
	Kurang Bayar	340	0	0	340	568	0	568	35	0	35	-	5	608	0	0	0	0
	Lebih Bayar	2	0	0	2	0	0	0	1	0	1	-	0	1	0	0	0	0
	Jumlah (N+K+L)	901	0	0	901	662	0	662	3,761	3	3,764	9,859	71	14,356	0	0	0	0
	Mohon Tunda	.			0.									0.				0
	Setuju Tunda	.			1.									0.				0
2008	Nihil	647	5	12	664	126	0	126	3,999	3	4,002	9,276	231	13,635	1,085	26	55	1,166
	Kurang Bayar	269	14	36	319	467	1	468	28	0	28	-	17	513	92	22	5	119
	Lebih Bayar	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	-	1	2	2	0	0	2
	Jumlah (N+K+L)	916	19	48	983	593	1	594	4,028	3	4,031	9,276	249	14,149	1,179	48	60	1,287
	Mohon Tunda	.			0.									0.				0
	Setuju Tunda	.			0.									0.				0
2007	Nihil	590	1	49	640	115	0	115	2,665	1	2,666	14	36	2,831	959	19	21	999
	Kurang Bayar	331	8	16	355	461	0	461	23	0	23	-	19	503	96	5	6	107
	Lebih Bayar	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	-	0	0	2	0	0	2
	Jumlah (N+K+L)	925	9	65	999	576	0	576	2,688	1	2,689	14	55	3,334	1,057	24	27	1,108
	Mohon Tunda	.			0.									0.				0
	Setuju Tunda	.			0.									0.				0

Status : Selasa, 2 Nopember 2010

Jumlah WP Terdaftar s.d Bulan 12 Tahun 2008

		Status Record									
		Normal		Update		Pendaftaran Baru	Pindah Baru	Pindah Lama	Non Efektif	(DE) Delete	Jumlah
1	WP Badan	2,341	0	573	0	535	7	72	22	48	3,598
2	WP OP	5,573	0	1,648	0	18,013	49	86	394	225	25,988
3	WP Bendahara	411	0	485	0	76	1	0	0	8	981
	JUMLAH	**8,325**	**0**	**2,706**	**0**	**18,624**	**57**	**158**	**416**	**281**	**30,567**

Sumber : Tabel MFWP berdasarkan tgl daftar (mftgdf) dan Status Record (mfstup)

WP ygterdaftars.dBulan Desember TahunTerdaftar 2009 Proses

Jumlah WP Terdaftars.dBulan 12 Tahun 2009

No	WajibPajak	Status Record									
		(00) Normal	(ID) .	(UP) Update	(UI) .	(PE) PendaftaranBaru	(PB) PindahBaru	(PL) Pindah Lama	(NE) Non Efektif	(DE) Delete	Jumlah
1	WP Badan	2,338	0	576	0	742	7	72	22	48	3,805
2	WP OP	5,563	0	1,656	0	29,896	192	93	396	246	38,042
3	WP Bendahara	411	0	485	0	123	2	0	0	8	1,029
	JUMLAH	**8,312**	**0**	**2,717**	**0**	**30,761**	**201**	**165**	**418**	**302**	**42,876**

Sumber : Tabel MFWP berdasarkantgldaftar (mftgdf) dan Status Record (mfstup)

DAFTAR NILAI ORDINAL KUISIONER

	FAKTOR EKONOMI (X1)								FAKTOR NONEKONOMI (X2)								KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM NEGERI (Y)							
Responden	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
1	5	5	5	5	5	3	3	5	2	3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3
2	4	5	2	3	2	4	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4
3	5	3	3	2	3	5	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
7	4	2	2	5	2	5	2	2	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5
9	4	5	3	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5
10	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5
12	5	4	3	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
13	4	2	5	5	5	2	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
14	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4
17	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
18	4	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
20	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4
21	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
22	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
23	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
24	5	4	5	3	5	6	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5
25	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
26	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
27	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
28	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4
29	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5
32	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5
33	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5
34	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
35	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
36	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4
37	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
38	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
39	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
41	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
42	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
43	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5
44	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5
45	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
46	5	5	4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
47	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
48	5	5	2	5	2	3	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4
49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5

50	4	3	3	5	3	4	5	3	5	5	3	4	5	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5
51	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4
52	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5
53	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5
54	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5
55	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	3	5	5
57	5	4	5	5	5	3	5	4	5	3	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5
58	5	3	4	5	4	3	5	3	5	3	3	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4
59	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5
60	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5
61	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4
63	4	2	4	5	4	3	5	2	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5
64	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
65	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5
66	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
67	5	3	4	5	4	4	3	3	4	3	5	2	3	4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4
68	5	5	4	5	4	3	3	5	3	3	5	3	3	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	5
69	5	5	4	5	4	3	3	5	3	4	5	5	3	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5
70	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4
71	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5
72	5	5	4	4	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4
73	3	5	5	4	5	3	5	5	2	2	4	4	5	3	3	2	5	5	5	5	4	4	4	5
74	5	5	2	4	2	3	5	5	5	3	3	5	3	4	3	2	5	5	3	3	4	4	4	5
75	4	5	2	4	2	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	4	4	4
76	5	5	4	5	4	3	3	5	5	3	4	4	3	3	3	2	5	5	3	5	5	4	4	5
77	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	3	3	5	5	5	3	3	5	5	3	4	4
78	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5
79	5	3	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5
80	3	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	4	3	4	2	5	3	5	3	3	4	4	4	5
81	3	5	3	5	3	3	3	5	4	5	3	2	3	3	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4
82	3	5	5	5	5	3	3	5	2	5	2	4	3	2	3	3	5	3	3	5	5	5	4	4
83	3	2	5	5	5	3	4	2	3	5	2	5	3	2	4	3	5	5	3	3	5	5	4	4
84	3	4	5	4	5	3	4	4	2	5	2	2	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4
85	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	5	2	3	5	4	5	3	5	5	5	5	3	4	4
86	3	5	3	5	3	3	3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5
87	3	5	3	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	2	5	3	5	5	3	5	5	3	5
88	3	5	5	3	5	4	2	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
89	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
90	4	4	3	5	3	3	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
91	3	5	3	5	5	3	3	5	4	3	3	5	5	3	3	5	3	2	2	2	2	5	5	3
92	4	3	2	3	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	2	2	2	4	5
93	2	5	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	2	5	2	2	3	2	4
94	5	5	2	3	5	2	3	5	5	5	5	2	4	5	2	3	3	3	3	2	2	5	4	4
95	2	5	2	2	5	3	5	3	4	5	5	4	5	2	2	2	4	3	3	2	2	4	5	5
96	3	4	5	2	5	3	2	3	2	3	5	4	5	5	5	2	2	2	3	2	5	2	3	5
97	5	2	4	3	5	5	5	3	2	2	3	3	2	5	4	2	1	2	2	3	3	3	2	5

DATA INTERVAL FAKTOR EKONOMI (X1)

cesive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	2.000	2.000	0.021	0.021	0.050	-2.041	1.000
	3.000	13.000	0.134	0.155	0.238	-1.017	2.005
	4.000	33.000	0.340	0.495	0.399	-0.013	2.936
	5.000	49.000	0.505	1.000	0.000		4.199
2.000	2.000	5.000	0.052	0.052	0.106	-1.630	1.000
	3.000	14.000	0.144	0.196	0.276	-0.856	1.867
	4.000	29.000	0.299	0.495	0.399	-0.013	2.640
	5.000	49.000	0.505	1.000	0.000		3.840
3.000	2.000	8.000	0.082	0.082	0.152	-1.389	1.000
	3.000	15.000	0.155	0.237	0.309	-0.716	1.831
	4.000	19.000	0.196	0.433	0.393	-0.169	2.413
	5.000	55.000	0.567	1.000	0.000		3.538
4.000	2.000	4.000	0.041	0.041	0.088	-1.737	1.000
	3.000	14.000	0.144	0.186	0.267	-0.894	1.901
	4.000	9.000	0.093	0.278	0.336	-0.588	2.407
	5.000	70.000	0.722	1.000	0.000		3.607
5.000	2.000	5.000	0.052	0.052	0.106	-1.630	1.000
	3.000	14.000	0.144	0.196	0.276	-0.856	1.867
	4.000	17.000	0.175	0.371	0.378	-0.329	2.471
	5.000	61.000	0.629	1.000	0.000		3.651
6.000	2.000	3.000	0.031	0.031	0.070	-1.867	1.000
	3.000	39.000	0.402	0.433	0.393	-0.169	2.452
	4.000	14.000	0.144	0.577	0.391	0.195	3.269
	5.000	40.000	0.412	0.990	0.027	2.315	4.139
	6.000	1.000	0.010	1.000	0.000	8.161	5.911
7.000	2.000	3.000	0.031	0.031	0.070	-1.867	1.000
	3.000	19.000	0.196	0.227	0.301	-0.749	2.074
	4.000	16.000	0.165	0.392	0.384	-0.275	2.754
	5.000	59.000	0.608	1.000	0.000		3.888
8.000	2.000	4.000	0.041	0.041	0.088	-1.737	1.000
	3.000	17.000	0.175	0.216	0.293	-0.784	1.972
	4.000	28.000	0.289	0.505	0.399	0.013	2.776
	5.000	48.000	0.495	1.000	0.000		3.948

cesive Interval

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
4.199	3.840	3.538	3.607	3.651	2.452	2.074	3.948	27.309
2.936	3.840	1.000	1.901	1.000	3.269	2.754	3.948	20.648
4.199	1.867	1.831	1.000	1.867	4.139	3.888	1.972	20.763
2.936	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	2.754	3.948	28.413
4.199	1.867	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	1.972	26.861
4.199	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	2.754	3.948	29.676
2.936	1.000	1.000	3.607	1.000	4.139	1.000	1.000	15.683
4.199	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	3.948	30.810
2.936	3.840	1.831	3.607	1.867	1.000	3.888	3.948	22.917
2.936	3.840	3.538	3.607	3.651	3.269	3.888	3.948	28.678
4.199	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	3.948	30.810
4.199	2.640	1.831	3.607	1.867	2.452	3.888	2.776	23.260
2.936	1.000	3.538	3.607	3.651	1.000	3.888	1.000	20.621
4.199	1.867	3.538	3.607	3.651	2.452	3.888	1.972	25.174
2.936	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	3.948	29.547
2.936	2.640	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	2.776	27.176
2.936	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	3.948	29.547
2.936	2.640	3.538	1.000	3.651	4.139	3.888	2.776	24.569

4.199	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	3.948	30.810
2.936	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	2.754	3.948	28.413
4.199	2.640	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	2.776	28.439
4.199	2.640	3.538	1.901	3.651	3.269	2.754	2.776	24.729
4.199	2.640	3.538	3.607	3.651	2.452	3.888	2.776	26.752
4.199	2.640	3.538	1.901	3.651	5.911	3.888	2.776	28.505
4.199	3.840	3.538	2.407	3.651	4.139	3.888	3.948	29.610
4.199	2.640	3.538	3.607	3.651	4.139	2.754	2.776	27.305
4.199	2.640	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	2.776	28.439
4.199	2.640	2.413	3.607	2.471	4.139	2.754	2.776	25.000
4.199	3.840	2.413	3.607	2.471	4.139	3.888	3.948	28.505
2.936	2.640	2.413	3.607	2.471	4.139	2.754	2.776	23.737
4.199	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	3.948	30.810
2.936	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	2.754	3.948	28.413
4.199	2.640	2.413	3.607	2.471	4.139	3.888	2.776	26.134
2.936	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	2.754	3.948	28.413
2.936	2.640	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	2.776	27.176
2.936	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	3.948	29.547
2.936	2.640	3.538	2.407	3.651	3.269	3.888	2.776	25.106
4.199	1.867	3.538	3.607	3.651	3.269	3.888	1.972	25.991
2.936	2.640	1.831	1.901	1.867	2.452	2.074	2.776	18.478
4.199	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	2.074	3.948	28.997
4.199	3.840	3.538	2.407	3.651	3.269	2.074	3.948	26.927
2.936	2.640	3.538	3.607	3.651	4.139	2.074	2.776	25.363
4.199	1.867	1.831	1.901	1.867	2.452	2.074	1.972	18.163
2.936	2.640	3.538	1.901	3.651	2.452	3.888	2.776	23.783
4.199	2.640	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	2.776	28.439
4.199	3.840	2.413	3.607	2.471	2.452	2.074	3.948	25.004
2.936	2.640	3.538	3.607	3.651	2.452	3.888	2.776	25.489
4.199	3.840	1.000	3.607	1.000	2.452	3.888	3.948	23.934
4.199	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	3.948	30.810
2.936	1.867	1.831	3.607	1.867	3.269	3.888	1.972	21.237
2.936	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	3.948	29.547
2.936	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	3.948	29.547
2.936	2.640	3.538	1.901	3.651	4.139	3.888	2.776	25.470
4.199	1.867	2.413	3.607	2.471	4.139	3.888	1.972	24.556
2.936	2.640	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	2.776	27.176
4.199	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	3.948	30.810
4.199	2.640	3.538	3.607	3.651	2.452	3.888	2.776	26.752
4.199	1.867	2.413	3.607	2.471	2.452	3.888	1.972	22.869
2.936	2.640	3.538	3.607	3.651	2.452	3.888	2.776	25.489
2.005	3.840	3.538	3.607	3.651	3.269	3.888	3.948	27.746
4.199	3.840	3.538	3.607	3.651	4.139	3.888	3.948	30.810
4.199	3.840	3.538	3.607	3.651	3.269	3.888	3.948	29.940
2.936	1.000	2.413	3.607	2.471	2.452	3.888	1.000	19.767
4.199	3.840	1.831	3.607	1.867	3.269	3.888	3.948	26.449
4.199	2.640	3.538	3.607	3.651	3.269	3.888	2.776	27.569
4.199	2.640	2.413	3.607	2.471	3.269	3.888	2.776	25.264
4.199	1.867	2.413	3.607	2.471	3.269	2.074	1.972	21.873
4.199	3.840	2.413	3.607	2.471	2.452	2.074	3.948	25.004
4.199	3.840	2.413	3.607	2.471	2.452	2.074	3.948	25.004
4.199	3.840	2.413	3.607	2.471	2.452	3.888	3.948	26.818
4.199	3.840	2.413	2.407	2.471	2.452	3.888	3.948	25.617
4.199	3.840	2.413	2.407	2.471	2.452	3.888	3.948	25.617
2.005	3.840	3.538	2.407	3.651	2.452	3.888	3.948	25.728
4.199	3.840	1.000	2.407	1.000	2.452	3.888	3.948	22.733
2.936	3.840	1.000	2.407	1.000	2.452	2.074	3.948	19.657
4.199	3.840	2.413	3.607	2.471	2.452	2.074	3.948	25.004
2.936	2.640	2.413	3.607	2.471	2.452	2.754	2.776	22.050

4.199	1.867	1.831	3.607	1.867	4.139	3.888	1.972	23.370
4.199	1.867	3.538	3.607	3.651	2.452	3.888	1.972	25.174
2.005	1.867	1.831	3.607	1.867	2.452	2.074	1.972	17.675
2.005	3.840	1.831	3.607	1.867	2.452	2.074	3.948	21.624
2.005	3.840	3.538	3.607	3.651	2.452	2.074	3.948	25.115
2.005	1.000	3.538	3.607	3.651	2.452	2.754	1.000	20.007
2.005	2.640	3.538	2.407	3.651	2.452	2.754	2.776	22.223
2.005	1.867	1.831	1.901	1.867	2.452	3.888	1.972	17.782
2.005	3.840	1.831	3.607	1.867	2.452	2.074	3.948	21.624
2.005	3.840	1.831	1.901	1.867	2.452	2.754	3.948	20.597
2.005	3.840	3.538	1.901	3.651	3.269	1.000	3.948	23.152
2.936	3.840	3.538	1.901	3.651	4.139	2.754	3.948	26.707
2.936	2.640	1.831	3.607	1.867	2.452	3.888	2.776	21.998
2.005	3.840	1.831	3.607	3.651	2.452	2.074	3.948	23.408
2.936	1.867	1.000	1.901	3.651	2.452	2.754	3.948	20.509
1.000	3.840	2.413	3.607	3.651	2.452	2.074	1.972	21.009
4.199	3.840	1.000	1.901	3.651	1.000	2.074	3.948	21.614
1.000	3.840	1.000	1.000	3.651	2.452	3.888	1.972	18.802
2.005	2.640	3.538	1.000	3.651	2.452	1.000	1.972	18.258
4.199	1.000	2.413	1.901	3.651	4.139	3.888	1.972	23.164

DATA INTERVAL FAKTOR NONEKONOMI (X2)

cesive Detail

ol	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	2.000	7.000	0.072	0.072	0.137	-1.460	1.000
	3.000	6.000	0.062	0.134	0.216	-1.108	1.634
	4.000	24.000	0.247	0.381	0.381	-0.302	2.237
	5.000	60.000	0.619	1.000	0.000		3.521
2.000	2.000	2.000	0.021	0.021	0.050	-2.041	1.000
	3.000	20.000	0.206	0.227	0.301	-0.749	2.190
	4.000	14.000	0.144	0.371	0.378	-0.329	2.878
	5.000	61.000	0.629	1.000	0.000		4.011
3.000	2.000	4.000	0.041	0.041	0.088	-1.737	1.000
	3.000	13.000	0.134	0.175	0.258	-0.934	1.876
	4.000	11.000	0.113	0.289	0.342	-0.557	2.405
	5.000	69.000	0.711	1.000	0.000		3.622
4.000	2.000	6.000	0.062	0.062	0.122	-1.539	1.000
	3.000	12.000	0.124	0.186	0.267	-0.894	1.797
	4.000	18.000	0.186	0.371	0.378	-0.329	2.377
	5.000	61.000	0.629	1.000	0.000		3.573
5.000	2.000	2.000	0.021	0.021	0.050	-2.041	1.000
	3.000	28.000	0.289	0.309	0.352	-0.498	2.361
	4.000	4.000	0.041	0.351	0.371	-0.384	2.969
	5.000	63.000	0.649	1.000	0.000		3.980
6.000	2.000	3.000	0.031	0.031	0.070	-1.867	1.000
	3.000	53.000	0.546	0.577	0.391	0.195	2.668
	4.000	14.000	0.144	0.722	0.336	0.588	3.643
	5.000	27.000	0.278	1.000	0.000	8.161	4.462
7.000	2.000	4.000	0.041	0.041	0.088	-1.737	1.000
	3.000	35.000	0.361	0.402	0.387	-0.248	2.315
	4.000	21.000	0.216	0.619	0.381	0.302	3.168
	5.000	37.000	0.381	1.000	0.000		4.141
8.000	2.000	6.000	0.062	0.062	0.122	-1.539	1.000
	3.000	14.000	0.144	0.206	0.285	-0.820	1.842
	4.000	25.000	0.258	0.464	0.397	-0.091	2.537
	5.000	52.000	0.536	1.000	0.000		3.713

cesive Interval

2	3	5	5	3	3	5	5	
1.000	2.190	3.622	3.573	2.361	2.668	4.141	3.713	23.268
2.237	2.878	3.622	3.573	2.361	2.668	4.141	3.713	25.194
2.237	2.878	3.622	3.573	3.980	2.668	3.168	3.713	25.840
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	3.713	29.230
3.521	2.878	3.622	3.573	3.980	2.668	2.315	3.713	26.271
3.521	4.011	3.622	1.797	3.980	2.668	3.168	3.713	26.480
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	1.842	27.358
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	2.315	2.537	26.226
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	4.462	2.315	2.537	28.021
3.521	2.878	3.622	3.573	3.980	4.462	2.315	3.713	28.065
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	3.643	2.315	2.537	27.201
3.521	2.878	3.622	3.573	3.980	3.643	4.141	3.713	29.072
3.521	2.878	3.622	3.573	3.980	4.462	4.141	3.713	29.892
3.521	2.190	3.622	3.573	3.980	3.643	4.141	3.713	28.383
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	2.537	28.053
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	1.842	27.358
3.521	4.011	3.622	3.573	2.969	2.668	4.141	2.537	27.042
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	4.462	4.141	2.537	29.848
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	2.537	28.053

3.521	4.011	1.876	3.573	3.980	4.462	4.141	1.842	27.407
3.521	4.011	2.405	2.377	3.980	4.462	4.141	3.713	28.611
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	4.462	4.141	3.713	31.024
1.634	4.011	3.622	3.573	3.980	4.462	4.141	2.537	27.961
3.521	4.011	3.622	3.573	2.361	2.668	4.141	3.713	27.610
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	2.537	28.053
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	3.713	29.230
2.237	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	3.713	27.946
3.521	4.011	2.405	3.573	3.980	4.462	2.315	3.713	27.981
3.521	4.011	1.876	3.573	3.980	4.462	2.315	2.537	26.275
2.237	4.011	1.876	3.573	3.980	4.462	2.315	3.713	26.167
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	4.462	2.315	3.713	29.197
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	4.462	2.315	3.713	29.197
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	4.462	2.315	3.713	29.197
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	4.462	3.168	3.713	30.051
3.521	4.011	3.622	2.377	2.361	2.668	3.168	3.713	25.440
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	4.462	3.168	3.713	30.051
3.521	4.011	1.000	3.573	3.980	2.668	3.168	3.713	25.634
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	3.168	3.713	28.256
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	3.168	2.537	27.080
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	3.168	3.713	28.256
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	3.168	3.713	28.256
3.521	2.878	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	3.713	28.097
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	3.713	29.230
2.237	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	3.713	27.946
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	3.713	29.230
2.237	4.011	3.622	3.573	3.980	4.462	4.141	3.713	29.740
3.521	4.011	3.622	2.377	3.980	4.462	4.141	3.713	29.828
3.521	4.011	2.405	1.797	3.980	3.643	2.315	3.713	25.384
2.237	4.011	3.622	2.377	3.980	3.643	2.315	2.537	24.721
3.521	4.011	1.876	2.377	3.980	2.668	2.315	3.713	24.460
2.237	2.878	3.622	3.573	3.980	2.668	2.315	2.537	23.810
1.000	2.190	3.622	2.377	3.980	2.668	2.315	2.537	20.688
3.521	2.878	3.622	3.573	2.969	2.668	4.141	1.842	25.215
3.521	4.011	2.405	1.797	3.980	2.668	3.168	2.537	24.086
3.521	2.190	3.622	3.573	1.000	2.668	2.315	2.537	21.425
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	2.315	1.842	25.532
3.521	2.190	2.405	3.573	3.980	2.668	2.315	2.537	23.188
3.521	2.190	1.876	3.573	3.980	3.643	2.315	1.842	22.939
2.237	2.190	1.876	3.573	3.980	3.643	2.315	2.537	22.350
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	2.315	1.842	25.532
1.634	2.878	3.622	3.573	3.980	2.668	4.141	3.713	26.211
2.237	4.011	3.622	2.377	3.980	2.668	3.168	1.842	23.905
3.521	2.878	3.622	2.377	3.980	2.668	3.168	3.713	25.928
3.521	4.011	3.622	3.573	3.980	2.668	2.315	3.713	27.403
2.237	2.878	3.622	3.573	2.969	2.668	2.315	2.537	22.799
3.521	2.878	3.622	1.000	2.361	2.668	2.315	3.713	22.078
2.237	2.190	3.622	1.000	2.361	3.643	2.315	3.713	21.080
1.634	2.190	3.622	1.797	2.361	3.643	2.315	2.537	20.097
1.634	2.878	3.622	3.573	2.361	3.643	2.315	2.537	22.563
3.521	4.011	3.622	1.797	2.361	2.668	2.315	1.842	22.136
2.237	2.190	3.622	1.797	3.980	2.668	3.168	1.842	21.504
3.521	2.190	1.876	1.797	2.361	2.668	3.168	2.537	20.116
1.000	1.000	2.405	2.377	3.980	2.668	2.315	1.000	16.745
3.521	2.190	1.876	3.573	2.361	3.643	2.315	1.000	20.478
2.237	2.190	1.876	1.797	2.361	2.668	2.315	3.713	19.156
3.521	2.190	2.405	2.377	2.361	2.668	2.315	1.000	18.836
3.521	2.190	3.622	2.377	2.361	2.668	4.141	3.713	24.592
1.634	2.190	3.622	3.573	2.361	2.668	4.141	2.537	22.726

2.237	4.011	3.622	2.377	2.361	4.462	4.141	3.713	26.924
2.237	4.011	3.622	2.377	2.361	3.643	1.000	3.713	22.964
2.237	4.011	1.876	1.000	2.361	2.668	3.168	2.537	19.857
1.000	4.011	1.000	2.377	2.361	1.000	2.315	1.842	15.905
1.634	4.011	1.000	3.573	2.361	1.000	3.168	1.842	18.589
1.000	4.011	1.000	1.000	2.361	3.643	4.141	3.713	20.869
2.237	4.011	3.622	1.000	2.361	4.462	3.168	3.713	24.575
2.237	4.011	3.622	2.377	2.361	4.462	4.141	3.713	26.924
3.521	4.011	2.405	1.797	2.361	2.668	1.000	3.713	21.475
2.237	4.011	2.405	3.573	2.361	4.462	4.141	3.713	26.904
2.237	4.011	2.405	1.797	2.361	2.668	4.141	2.537	22.156
3.521	4.011	1.876	3.573	2.361	3.643	3.168	3.713	25.866
2.237	2.190	1.876	3.573	3.980	2.668	2.315	3.713	22.552
3.521	2.190	3.622	2.377	3.980	4.462	4.141	1.842	26.135
2.237	2.190	2.405	1.797	2.361	4.462	3.168	3.713	22.333
3.521	4.011	3.622	1.000	2.969	4.462	1.000	1.842	22.427
2.237	4.011	3.622	2.377	3.980	1.000	1.000	1.000	19.227
1.000	2.190	3.622	2.377	3.980	4.462	4.141	1.000	22.772
1.000	1.000	1.876	1.797	1.000	4.462	3.168	1.000	15.303

KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI(Y)

:esive Detail

ol	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	1.000	1.000	0.010	0.010	0.027	-2.315	1.000
	2.000	1.000	0.010	0.021	0.050	-2.041	1.490
	3.000	7.000	0.072	0.093	0.166	-1.324	2.042
	4.000	29.000	0.299	0.392	0.384	-0.275	2.925
	5.000	59.000	0.608	1.000	0.000		4.286
2.000	2.000	4.000	0.041	0.041	0.088	-1.737	1.000
	3.000	5.000	0.052	0.093	0.166	-1.324	1.633
	4.000	12.000	0.124	0.216	0.293	-0.784	2.113
	5.000	76.000	0.784	1.000	0.000		3.516
3.000	2.000	2.000	0.021	0.021	0.050	-2.041	1.000
	3.000	14.000	0.144	0.165	0.248	-0.974	2.034
	4.000	10.000	0.103	0.268	0.329	-0.619	2.622
	5.000	71.000	0.732	1.000	0.000		3.860
4.000	2.000	6.000	0.062	0.062	0.122	-1.539	1.000
	3.000	11.000	0.113	0.175	0.258	-0.934	1.773
	4.000	11.000	0.113	0.289	0.342	-0.557	2.236
	5.000	69.000	0.711	1.000	0.000		3.452
5.000	2.000	5.000	0.052	0.052	0.106	-1.630	1.000
	3.000	4.000	0.041	0.093	0.166	-1.324	1.584
	4.000	29.000	0.299	0.392	0.384	-0.275	2.321
	5.000	59.000	0.608	1.000	0.000		3.682
6.000	2.000	2.000	0.021	0.021	0.050	-2.041	1.000
	3.000	12.000	0.124	0.144	0.227	-1.061	1.975
	4.000	37.000	0.381	0.526	0.398	0.065	2.962
	5.000	46.000	0.474	1.000	0.000		4.249
7.000	2.000	2.000	0.021	0.021	0.050	-2.041	1.000
	3.000	7.000	0.072	0.093	0.166	-1.324	1.797
	4.000	45.000	0.464	0.557	0.395	0.143	2.916
	5.000	43.000	0.443	1.000	0.000		4.301
8.000	3.000	2.000	0.021	0.021	0.050	-2.041	1.000
	4.000	29.000	0.299	0.320	0.357	-0.469	2.380
	5.000	66.000	0.680	1.000	0.000		3.935

cesive Interval

5	5	4	5	5	5	4	3	
4.286	3.516	2.622	3.452	3.682	4.249	2.916	1.000	25.724
4.286	3.516	3.860	2.236	3.682	1.975	2.916	2.380	24.851
4.286	3.516	2.622	3.452	3.682	4.249	2.916	3.935	28.659
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	4.301	3.935	31.281
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	4.301	3.935	31.281
4.286	2.113	3.860	3.452	2.321	4.249	4.301	3.935	28.517
4.286	2.113	3.860	2.236	3.682	4.249	4.301	3.935	28.661
4.286	2.113	3.860	2.236	3.682	4.249	4.301	3.935	28.661
4.286	3.516	3.860	2.236	3.682	4.249	4.301	3.935	30.065
2.925	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	4.301	3.935	29.920
2.925	3.516	3.860	3.452	2.321	4.249	4.301	3.935	28.559
4.286	2.113	3.860	3.452	3.682	4.249	4.301	3.935	29.878
2.925	3.516	2.622	3.452	3.682	4.249	4.301	3.935	28.682
4.286	2.113	3.860	3.452	3.682	4.249	4.301	3.935	29.878
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	4.301	3.935	31.281
4.286	3.516	3.860	3.452	2.321	4.249	4.301	2.380	28.366
2.925	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	4.301	2.380	28.366
4.286	2.113	3.860	3.452	2.321	4.249	4.301	2.380	26.963
4.286	3.516	3.860	3.452	2.321	4.249	4.301	2.380	28.366

4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	2.962	2.916	2.380	27.055
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	2.962	2.916	2.380	27.055
4.286	3.516	2.622	3.452	3.682	2.962	2.916	3.935	27.372
4.286	3.516	3.860	3.452	2.321	2.962	4.301	3.935	28.633
2.925	3.516	3.860	3.452	2.321	2.962	4.301	3.935	27.272
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	2.916	3.935	29.897
4.286	3.516	3.860	3.452	2.321	4.249	4.301	3.935	29.920
4.286	3.516	2.622	3.452	2.321	4.249	2.916	3.935	27.298
4.286	3.516	3.860	3.452	2.321	2.962	4.301	2.380	27.078
2.925	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	4.301	3.935	29.920
2.042	3.516	3.860	3.452	2.321	2.962	4.301	3.935	26.388
2.925	3.516	2.622	3.452	3.682	4.249	4.301	3.935	28.682
2.925	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	4.301	3.935	29.920
2.925	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	2.916	3.935	28.536
2.925	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	2.916	3.935	28.536
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	2.916	3.935	29.897
2.925	3.516	3.860	3.452	3.682	2.962	4.301	2.380	27.078
2.925	3.516	3.860	2.236	2.321	4.249	2.916	3.935	25.958
2.925	3.516	3.860	2.236	3.682	2.962	4.301	3.935	27.416
4.286	3.516	3.860	3.452	2.321	4.249	4.301	3.935	29.920
2.925	2.113	3.860	3.452	2.321	2.962	2.916	2.380	22.930
4.286	3.516	3.860	2.236	3.682	4.249	2.916	2.380	27.126
2.925	3.516	3.860	2.236	2.321	4.249	2.916	2.380	24.404
4.286	3.516	3.860	2.236	1.584	2.962	1.797	3.935	24.176
2.925	3.516	3.860	2.236	1.584	2.962	4.301	3.935	25.319
4.286	3.516	3.860	3.452	2.321	2.962	4.301	2.380	27.078
4.286	3.516	3.860	2.236	2.321	2.962	4.301	3.935	27.416
2.925	3.516	2.622	3.452	3.682	2.962	4.301	3.935	27.395
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	2.962	4.301	2.380	28.439
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	2.962	2.916	3.935	28.610
2.925	3.516	3.860	3.452	2.321	2.962	2.916	3.935	25.888
4.286	3.516	3.860	3.452	2.321	1.975	2.916	2.380	24.707
4.286	3.516	3.860	3.452	2.321	1.975	2.916	3.935	26.262
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	1.975	4.301	3.935	29.007
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	1.975	2.916	3.935	27.623
2.925	3.516	3.860	3.452	3.682	1.975	4.301	3.935	27.646
2.925	2.113	3.860	3.452	3.682	1.975	4.301	3.935	26.243
2.925	3.516	3.860	3.452	3.682	2.962	2.916	3.935	27.249
2.925	3.516	2.622	3.452	2.321	2.962	4.301	2.380	24.479
2.925	3.516	2.622	1.773	3.682	2.962	4.301	3.935	25.715
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	2.962	4.301	3.935	29.994
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	4.301	3.935	31.281
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	4.301	2.380	29.727
4.286	3.516	3.860	1.773	3.682	4.249	2.916	3.935	28.218
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	2.916	3.935	29.897
2.925	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	2.916	3.935	28.536
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	2.916	3.935	29.897
2.925	3.516	2.034	3.452	3.682	2.962	2.916	2.380	23.869
2.925	2.113	3.860	1.773	3.682	2.962	2.916	3.935	24.166
4.286	2.113	2.034	3.452	3.682	2.962	2.916	3.935	25.381
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	2.962	2.916	2.380	27.055
4.286	3.516	3.860	3.452	2.321	2.962	2.916	3.935	27.249
4.286	3.516	3.860	3.452	2.321	2.962	1.797	2.380	24.574
4.286	3.516	3.860	3.452	2.321	2.962	2.916	3.935	27.249
4.286	3.516	2.034	1.773	2.321	2.962	2.916	3.935	23.744
2.042	1.633	3.860	3.452	3.682	2.962	2.916	2.380	22.927
4.286	3.516	2.034	3.452	3.682	2.962	2.916	3.935	26.784
4.286	1.633	2.034	3.452	3.682	1.975	2.916	2.380	22.360
4.286	3.516	2.034	1.773	3.682	1.975	1.797	3.935	22.998

UNIVERSITAS HASANUDDIN PERPUSTAKAAN

4.286	2.113	2.034	3.452	2.321	2.962	2.916	3.935	24.020
2.042	3.516	2.034	1.773	2.321	2.962	2.916	3.935	21.499
4.286	3.516	2.034	1.773	2.321	4.249	2.916	2.380	23.477
4.286	1.633	2.034	3.452	3.682	4.249	2.916	2.380	24.634
4.286	3.516	2.034	1.773	3.682	4.249	2.916	2.380	24.838
4.286	3.516	3.860	1.773	1.584	4.249	1.797	2.380	23.446
2.042	3.516	3.860	3.452	3.682	1.975	2.916	2.380	23.823
4.286	2.113	3.860	3.452	2.321	2.962	1.797	3.935	24.726
2.042	3.516	3.860	1.773	3.682	4.249	1.797	3.935	24.853
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	4.301	3.935	31.281
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	4.249	2.916	3.935	29.897
4.286	3.516	3.860	3.452	3.682	2.962	2.916	3.935	28.610
2.042	1.000	1.000	1.000	1.000	4.249	4.301	1.000	15.591
2.925	3.516	2.622	1.000	1.000	1.000	2.916	3.935	18.915
2.925	1.000	3.860	1.000	1.000	1.975	1.000	2.380	15.140
2.042	1.633	2.034	1.000	1.000	4.249	2.916	2.380	17.255
2.925	1.633	2.034	1.000	1.000	2.962	4.301	3.935	19.790
1.490	1.000	2.034	1.000	3.682	1.000	1.797	3.935	15.938
1.000	1.000	1.000	1.773	1.584	1.975	1.000	3.935	13.267

Daftar Nilai Kuisioner

	x1	x2	y
1	27.3094	23.26812	25.72406
2	20.64828	25.19416	24.85134
3	20.76278	25.8404	28.65906
4	28.41327	29.22958	31.28137
5	26.86123	26.27065	31.28137
6	29.67615	26.47975	28.51721
7	15.68272	27.35835	28.66133
8	30.81029	26.22638	28.66133
9	22.91703	28.02093	30.0645
10	28.67757	28.06521	29.92038
11	30.81029	27.20144	28.5594
12	23.2605	29.07241	29.8782
13	20.62055	29.8919	28.68212
14	25.17374	28.38346	29.8782
15	29.54741	28.05307	31.28137
16	27.1764	27.35835	28.36577
17	29.54741	27.04204	28.36577
18	24.56926	29.84763	26.9626
19	30.81029	28.05307	28.36577
20	28.41327	27.40663	27.0552
21	28.43929	28.61077	27.0552
22	24.72922	31.02414	27.37154
23	26.7518	27.96082	28.63287
24	28.50525	27.61017	27.27188
25	29.6099	28.05307	29.89733
26	27.30514	29.22958	29.92038
27	28.43929	27.94581	27.29808
28	25.00017	27.98057	27.07826
29	28.50532	26.27465	29.92038
30	23.73729	26.16739	26.3881
31	30.81029	29.19744	28.68212
32	28.41327	29.19744	29.92038
33	26.13431	29.19744	28.53634
34	28.41327	30.05096	28.53634
35	27.1764	25.44049	29.89733
36	29.54741	30.05096	27.07826
37	25.10617	25.63422	25.95849
38	25.99138	28.25641	27.416
39	18.47813	27.0799	29.92038
40	28.99689	28.25641	22.93006
41	26.92665	28.25641	27.12585

42	25.363	28.09735	24.40388
43	18.16295	29.22958	24.17593
44	23.78284	27.94581	25.31895
45	28.43929	29.22958	27.07826
46	25.00442	29.74036	27.416
47	25.48892	29.82764	27.3946
48	23.93373	25.38442	28.43924
49	30.81029	24.72117	28.60981
50	21.2372	24.46011	25.88784
51	29.54741	23.81037	24.70722
52	29.54741	20.68783	26.26183
53	25.47033	25.21508	29.00686
54	24.55625	24.08637	27.62282
55	27.1764	21.42489	27.64588
56	30.81029	25.53166	26.2427
57	26.7518	23.18833	27.24883
58	22.86876	22.93926	24.479
59	25.48892	22.35021	25.71497
60	27.74624	25.53166	29.99385
61	30.81029	26.21054	31.28137
62	29.94045	23.9049	29.72676
63	19.76716	25.92768	28.2177
64	26.44915	27.40289	29.89733
65	27.56944	22.79933	28.53634
66	25.26447	22.07801	29.89733
67	21.873	21.08035	23.86883
68	25.00442	20.09738	24.16602
69	25.00442	22.56299	25.38125
70	26.81783	22.13558	27.0552
71	25.61743	21.50356	27.24883
72	25.61743	20.11636	24.57425
73	25.7282	16.74459	27.24883
74	22.73334	20.47771	23.7438
75	19.65705	19.15558	22.92731
76	25.00442	18.83555	26.78442
77	22.0498	24.59249	22.35969
78	23.36992	22.72567	22.99784
79	25.17374	26.92444	24.02027
80	17.67482	22.96359	21.49904
81	21.62388	19.85721	23.47671
82	25.11519	15.90512	24.6342
83	20.00667	18.5892	24.8377
84	22.22305	20.86895	23.44607
85	17.78215	24.57454	23.82345
86	21.62388	26.92444	24.72569
87	20.59707	21.47527	24.85297

88	23.15232	26.90408	31.28137
89	26.70719	22.15635	29.89733
90	21.99761	25.86578	28.60981
91	23.40823	22.55165	15.59144
92	20.50855	26.13523	18.91494
93	21.00905	22.33306	15.14034
94	21.61361	22.42728	17.25549
95	18.80212	19.227	19.7904
96	18.25833	22.77222	15.93782
97	23.16361	15.30279	13.26694

Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Variabel X1 (Ekonomi)

Validitas

Correlations

		TOTAL X1
PERTANYAAN 1	Pearson Correlation	.442**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 2	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 3	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 4	Pearson Correlation	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 5	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 6	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 7	Pearson Correlation	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 8	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
TOTAL X1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	97

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.629	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PERTANYAAN 1	3.4093	.88504	97
PERTANYAAN 2	3.0501	.89011	97
PERTANYAAN 3	2.8444	.86971	97
PERTANYAAN 4	3.1419	.78999	97
PERTANYAAN 5	3.0501	.84371	97
PERTANYAAN 6	3.2563	.90553	97
PERTANYAAN 7	3.2563	.85032	97
PERTANYAAN 8	3.1418	.89301	97

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERTANYAAN 1	21.7409	11.276	.217	.626
PERTANYAAN 2	22.1001	10.945	.274	.611
PERTANYAAN 3	22.3059	9.687	.537	.534
PERTANYAAN 4	22.0083	11.529	.223	.622
PERTANYAAN 5	22.1001	10.461	.399	.576
PERTANYAAN 6	21.8939	10.283	.387	.578
PERTANYAAN 7	21.8939	11.364	.221	.624
PERTANYAAN 8	22.0084	10.572	.341	.592

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.1502	13.351	3.65393	8

Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Variabel X2 (Non Ekonomi)

Validitas

Correlations

		TOTAL X2
PERTANYAAN 1	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 2	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 3	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 4	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 5	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 6	Pearson Correlation	.372**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 7	Pearson Correlation	.464**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 8	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
TOTAL X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	97

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.611	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PERTANYAAN 1	2.9047	.84516	97
PERTANYAAN 2	3.4099	.83778	97
PERTANYAAN 3	3.1419	.79753	97
PERTANYAAN 4	2.9722	.84352	97
PERTANYAAN 5	3.4095	.81441	97
PERTANYAAN 6	3.2565	.88365	97
PERTANYAAN 7	3.1420	.90847	97
PERTANYAAN 8	2.9721	.88089	97

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERTANYAAN 1	22.3040	9.780	.378	.559
PERTANYAAN 2	21.7988	9.972	.343	.569
PERTANYAAN 3	22.0668	10.280	.308	.580
PERTANYAAN 4	22.2365	9.820	.371	.561
PERTANYAAN 5	21.7992	9.699	.419	.548
PERTANYAAN 6	21.9522	10.945	.131	.631
PERTANYAAN 7	22.0667	10.334	.228	.604
PERTANYAAN 8	22.2366	9.919	.323	.575

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.2087	12.490	3.53409	8

Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Variabel Y (Ketidakpatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri)

Validitas

Correlations

		TOTAL Y
PERTANYAAN 1	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 2	Pearson Correlation	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 3	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 4	Pearson Correlation	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 5	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 6	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 7	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERTANYAAN 8	Pearson Correlation	.345**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	97
TOTAL Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	97

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PERTANYAAN 1	3.6545	.84714	97
PERTANYAAN 2	3.1416	.74355	97
PERTANYAAN 3	3.4099	.78203	97
PERTANYAAN 4	2.9720	.79715	97
PERTANYAAN 5	3.0503	.84525	97
PERTANYAAN 6	3.4098	.89054	97
PERTANYAAN 7	3.4097	.88357	97
PERTANYAAN 8	3.4096	.79434	97

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERTANYAAN 1	22.8029	10.649	.348	.650
PERTANYAAN 2	23.3158	10.516	.460	.625
PERTANYAAN 3	23.0475	10.376	.457	.624
PERTANYAAN 4	23.4854	9.916	.545	.602
PERTANYAAN 5	23.4070	10.474	.384	.641
PERTANYAAN 6	23.0476	10.806	.289	.665
PERTANYAAN 7	23.0477	10.509	.349	.650
PERTANYAAN 8	23.0478	11.920	.134	.696

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26.4574	13.288	3.64532	8

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)	97	100.0%	0	.0%	97	100.0%
Faktor Ekonomi (X1)	97	100.0%	0	.0%	97	100.0%
faktor nonekonomi (X2)	97	100.0%	0	.0%	97	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)	.152	97	.055	.900	97	.100
Faktor Ekonomi (X1)	.072	97	.200*	.961	97	.056
faktor nonekonomi (X2)	.082	97	.111	.976	97	.077

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	faktor nonekonomi (X2), Faktor Ekonomi (X1)[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.613[a]	.376	.363	2.91022	2.277

a. Predictors: (Constant), faktor nonekonomi (X2), Faktor Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479.553	2	239.776	28.311	.000[a]
	Residual	796.121	94	8.469		
	Total	1275.673	96			

a. Predictors: (Constant), faktor nonekonomi (X2), Faktor Ekonomi (X1)

b. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.904	2.615		2.640	.010		
	Faktor Ekonomi (X1)	.370	.085	.370	4.359	.000	.919	1.088
	faktor nonekonomi (X2)	.407	.088	.395	4.645	.000	.919	1.088

a. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Faktor Ekonomi (X1)	faktor nonekonomi (X2)
1	1	2.977	1.000	.00	.00	.00
	2	.014	14.483	.00	.71	.57
	3	.008	18.719	1.00	.28	.43

a. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21.6772	30.1724	26.4578	2.23503	97
Residual	-9.14156	5.16600	.00000	2.87974	97
Std. Predicted Value	-2.139	1.662	.000	1.000	97
Std. Residual	-3.141	1.775	.000	.990	97

a. Dependent Variable: Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

Charts

Histogram

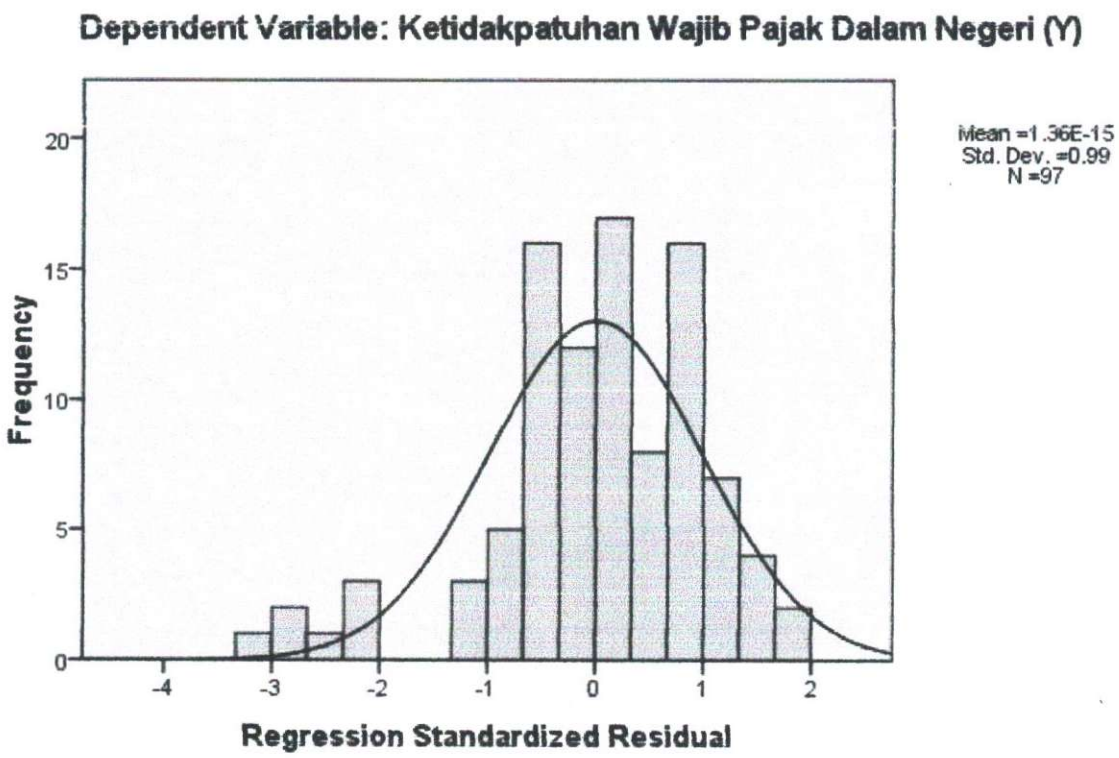

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

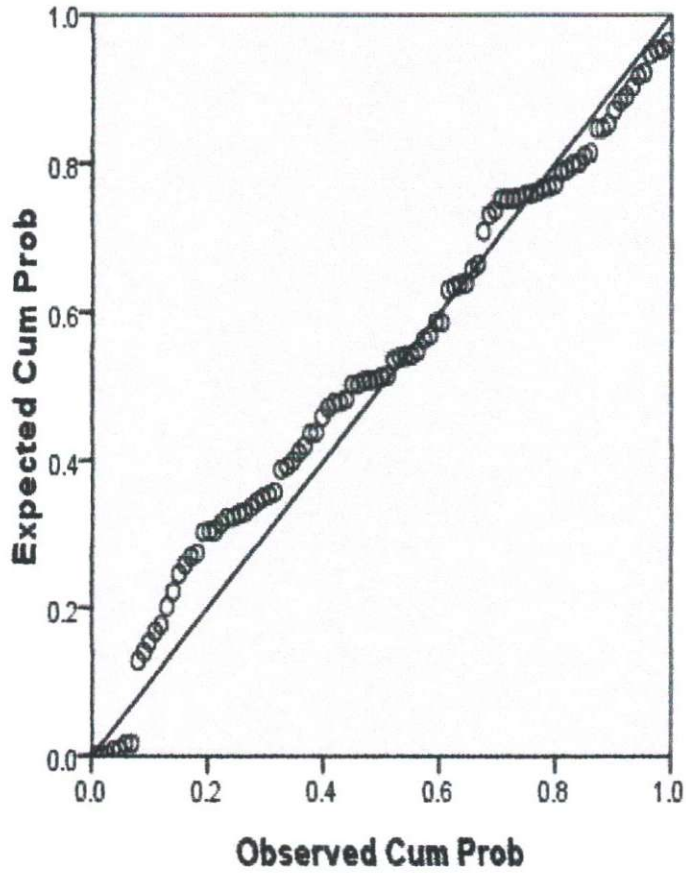

Scatterplot

Dependent Variable: Ketidakpatuhan Wajib Pajak Dalam Negeri (Y)

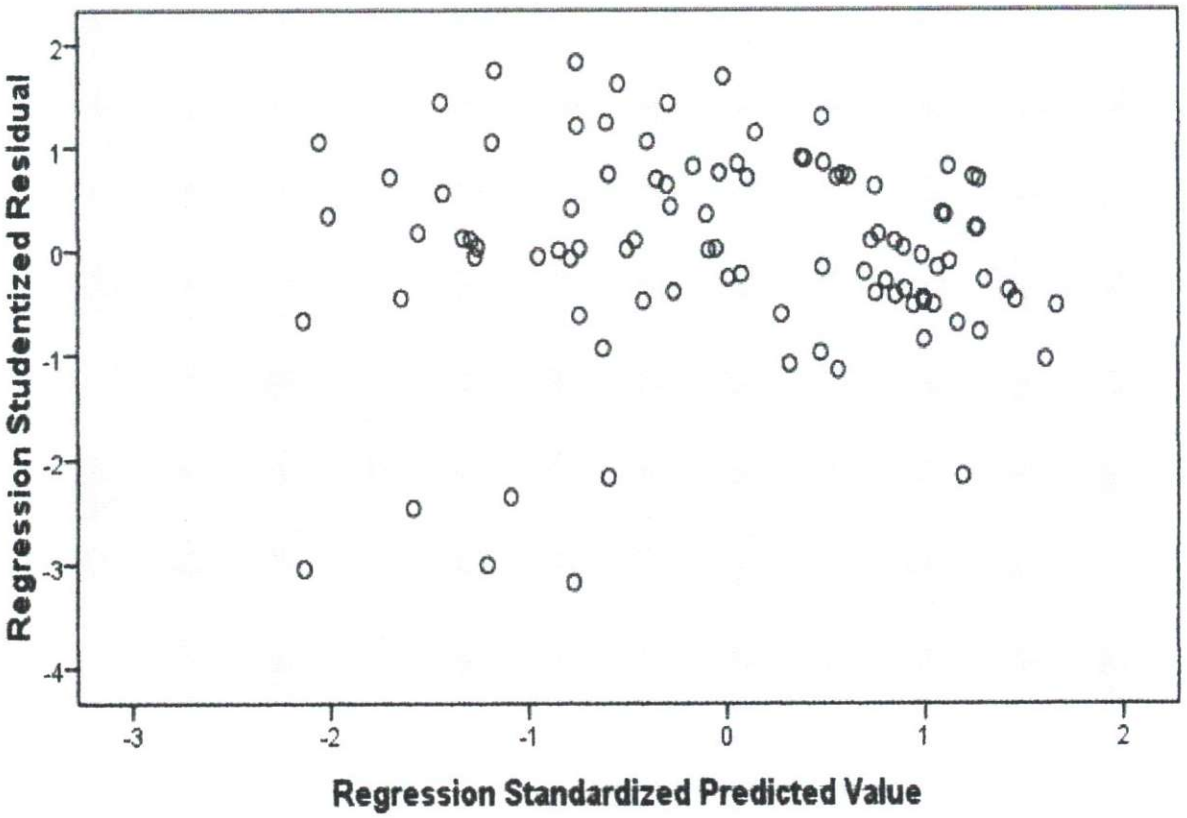

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP SUMATERA SELATAN DAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Jalan Tasik Kambang Iwak, Palembang 30135
Telepon (0711) 357077, 315288, 312395 ; Faksimili (0711) 313119

Nomor : S-294 /WPJ.03/BD.0503/2010 — 30 Desember 2010
Sifat : Biasa
Hal : Izin Riset/Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu
Palembang

Sehubungan dengan surat Saudara nomor : 102/G-17/FE-UMP/XI/2010 tanggal 22 November 2010 hal tersebut pada pokok surat bagi mahasiswa atas nama :

Nama	: Nufus Satria
NIM	: 22 2007 198
Program Studi	: Akuntansi

untuk mengumpulkan data guna penyusunan skripsi, maka sepanjang data/keterangan yang diminta tersebut tidak berhubungan dengan data wajib pajak dan tidak bertentangan dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE-12/PJ.33/1998 tanggal 19 Juni 1998 tentang Rahasia Jabatan Sehubungan dengan Pelaksanaan Reformasi di Segala Bidang, pada prinsipnya kami tidak keberatan, dan berkaitan dengan hal tersebut diharapkan agar mahasiswa yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitiannya kepada Kanwil DJP Sumsel dan Kep.Babel.

Kegiatan riset ini berlangsung dari tanggal 03 Januari 2011 s.d 04 April 2011 dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dengan ini kami menyetujui mahasiswa tersebut untuk melakukan riset pada :

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih,

Jl. Jend. Sudirman No.19, Prabumulih.

Demikian untuk dapat dimaklumi.

A.n. Kepala Kantor
Kepala Bidang P2 Humas

Adinur Prasetyo
NIP 196904041990031002

Tembusan Yth :
1. Kepala Kanwil DJP Sumsel dan Kep Babel.
2. Kepala KPP Pratama Prabumulih.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP SUMSEL DAN KEP. BABEL
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PRABUMULIH
JALAN JENDERAL SUDIRMAN NO. 19, PRABUMULIH, SUMATERA SELATAN 31114
TELEPON (0713) 323611, 320849, 325454; FAKSIMILI (0713) 323188; SITUS www.pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR KET-1901 /WPJ.03/KP.11/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama	: Ashari
NIP	: 196603251992011001
pangkat/golongan	: Pembina (IV/a)
jabatan	: Kepala Kantor
unit kerja	: KPP Pratama Prabumulih

dengan ini menerangkan bahwa,

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang a.n. :

nama	: Nufus Satria
NIM	: 222007198
fakultas	: Ekonomi
jurusan	: Akuntansi

telah selesai melakukan Riset untuk penyusunan Skripsi di Kantor Pelayanan Paja Pratama Prabumulih.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prabumulih, 22 Februari 2011
Kepala Kantor,

Ashari
NIP 196603251992011001

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	: NUFUS SATRIA	PEMBIMBING	
NIM	: 22.2007.198	KETUA	: M. BASYARUDDIN, R, S.E.Ak, M.Si
JURUSAN	: AKUNTANSI	ANGGOTA	:

JUDUL SKRIPSI : **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI (Studi Kasus Wajib Pajak Badan Dalam Negeri di Wilayah KPP Pratama Prabumulih)**

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	16/02-2011	BAB I – BAB III	[signature]		Perbaikan
2					BAB I – BAB III
3	21/02-2011	BAB I – BAB V	[signature]		Perbaikan Teori
4					Perbaikan hipotesis
5	23/2-2011	Bab I – V.	[signature]		Perbaikan Kesimpulan
6					Perbaik teori
7					[illegible]
8					[illegible] di ACC.
9					[illegible]
10					[illegible]
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,

[signature]

Sunardi, S.E, M.Si

Created by : J@y.PPUMP'05-06

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN		IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI	
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	:	No 3450/D/T/2005	No 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VII/2003	(B)
JUSURAN AKUNTANSI (S1)	:	No 3449/D/T/2005	No 020/BAN-PT/Ak-IXI/S1/X/2005	(B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D III)	:	No 1611/D/T/2005	No 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpi-III/V/2004	(B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu ☎(0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : **Jum'at, 04 Maret 2011**
Waktu : **09.00 WIB**
Nama : **Nufus Satria**
NIM : **22 2007 198**
Jurusan : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Perpajakan**
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAK PATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI (STUDI KASUS WAJIB PAJAK BADAN DI WILAYAH KPP PRATAMA PRABUMULIH)**

TELAH DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	M. Basyaruddin R, S.E, Ak., M.Si	Pembimbing	19 maret 2011	
2	M. Basyaruddin R, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	19 maret 2011	
3	Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si	Anggota Penguji I	18 maret 2011	
4	M. Fahmi, S.E, M.Si	Anggota Penguji II	24 Februari 2011	

Palembang, Maret 2011
An. Dekan
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Sunardi, S.E, M.Si

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

591/J-10/FE-UMP/SHA/II/2011

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

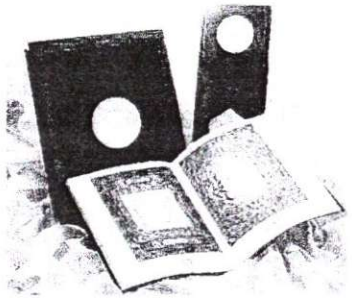

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : NUFUS SATRIA
NIM : 222007198
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 23 Februari 2011

an. Dekan
Pembantu Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Piagam

No. 078 /H-4/UMP/VIII/2010

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang
Menerangkan bahwa :

Nama	: NUFUS SATRIA
Tempat/Tgl.Lahir	: PALEMBANG, 10 SEPTEMBER 1989
Nomor Pokok Mahasiswa	: 22 2007 198
Fakultas/Jurusan	: EKONOMI - AKUNTANSI

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Angkatan ke - 34 yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 19 Agustus 2010 bertempat di

Desa/Kelurahan	: CINTA DAMAI (C1)
Kecamatan	: SUNGAI LILIN
Kabupaten	: MUSI BANYUASIN
Dengan Nilai	: A

Mengetahui
Rektor,

Dr. M. Idris, SE., M.Si.

Palembang, 20 Agustus 2010
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Pada Masyarakat

Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.

ECONOMICS FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER
Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang
Telp. 0711.511433 / 081958798699
e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
NUFUS SATRIA	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
M	10-Sep-89	27-Jan-11

TOEFL PREDICTION SCORES		
N 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
	38	43	420

EXAMINEE'S NUMBER
22 2007 198

DATE OF REPORT
18-Feb-11

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA DAN PENGEMBANGAN BAHASA
FAKULTAS EKONOMI

(Muhammad Fahmi., S.E., M.Si)
CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential

BIODATA PENULIS

Nama	: NUFUS SATRIA
NIM	: 22 2007 198
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Tempat dan Tanggal Lahir	: Palembang, 10 September 1989
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jln. Printis Rt.38 Rw.08 No.13 Kel. Sukamoro Kec.Talang Kelapa Banyuasin
No. Telp	: 085273331067
Nama Orang Tua	
Ayah	: A.S Gupito
Ibu	: Suparti
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	: Pegawai Negeri Sipil
Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jln. Printis Rt.38 Rw.08 No.13 Kel. Sukamoro Kec.Talang Kelapa Banyuasin

Palembang, 2011

Penulis